

**PERANCANGAN HOTEL DI KOTA LANGSA,  
PROVINSI ACEH DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR  
LAPORAN TUGAS AKHIR**

Program Studi S1 Ilmu Seni dan Arsitektur Islam



Diajukan Oleh :

**ELENA TRINAZLI**

1904056069

**JURUSAN ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2024**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elena Trinazli

NIM : 1904056069

Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan Judul **“Perancangan Hotel di Kota Langsa, Provinsi Aceh dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular”** adalah penulisan saya sendiri. Sejauh yang saya ketahui tidak terdapat karya maupun pendapat yang pernah ditulis kecuali yang disebutkan pada daftar pustaka.

Semarang, 19 Desember 2024



Elena Trinazli

NIM. 1904056069



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan. Prof. Dr. Hamka Km.01, Tambak Aji, Kec. Ngaliyan, Semarang 50185 Telp. (024)7601294,  
Website : fuhum.walisongo.ac.id, Email : fuhum@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah Tugas Akhir ini:

Judul : Perancangan Hotel di Kota Langsa, Provinsi Aceh dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular  
Penulis : Elena Trinazli  
NIM : 1904056069  
Program Studi : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Seni dan Arsitektur Islam.

Semarang, 19 Desember 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Dr. Zainul Adzhar, M.Ag.  
NIP. 197308262002121002

Sekretaris Sidang

Miftahul Khairi, M.Sn.  
NIP. 199105282018011002

Penguji I

Alifiano Rezka Adi, M.Sc.  
NIP. 199109192019031016

Penguji II

Didung Putra Pamungkas, M.Sn.  
NIP. 199006122019031011

Pembimbing I

Muhammad Afiq, MT.  
NIP. 198405012019031007

Pembimbing II

Miftahul Khairi, M.Sn.  
NIP. 199105282018011002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
Jalan. Prof. Dr. Hamka Km.01, Tambak Aji, Kec. Ngaliyan, Semarang 50185  
Telp. (024) 7601294, Website : fuhum.walisongo.ac.id, Email : fuhum@walisongo.ac.id

Lampiran : -  
Hal : Nota Pembimbing I dan II

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo  
Di Semarang

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Nama : Elena Trinazli  
NIM : 1904056069  
Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam  
Judul Skripsi : **Perancangan Hotel di Kota Langsa, Provinsi Aceh Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang Munaqosah.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I

Muhammad Afiq, M. T  
NIP. 198405012019031007

Pembimbing II

Nuzulul Khairi, M. Sn.  
NIP. 199105282018011002

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENGEMBANGAN TUGAS AKHIR  
PRODI ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Disusun Oleh :

Elena Trinazli  
NIM 1904056069

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Laporan Pengembangan Tugas Akhir  
Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Uin Walisongo Semarang

Pembimbing I



Muhammad Afiq, MT.  
NIP. 198405012019031007

Pembimbing II



Miftahul Khairi, M.Sn.  
NIP. 199105282018011002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Uin Walisongo Semarang



Dr. Zainul Adzhar, M.Ag.  
NIP. 197308262002121002

## **MOTTO**

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

- Q.S Ar Rum : 60

“TuhanMu tidak meninggalkan engkau dan tidak pula membenciMu”

- Q.S Ad Dhuha : 3

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya. Sehingga tugas akhir dengan judul **“Perancangan Hotel di Kota Langsa, Provinsi Aceh dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular”** ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta Salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah mengajarkan syariat Islam kepada umatnya dan kelak kita nantikan syafaatnya di hari akhir.

Adapun tugas akhir ini merupakan syarat guna memperoleh gelar sarjana (S-1) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, fakultas Ushuluddin dan Humaniora, jurusan Ilmu Seni Arsitektur Islam. Selama penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa selesainya tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan dan motivasi berbagai pihak. Untuk itu, sudah sepatutnya penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dengan tulus kepada:

1. Bapak Dr Zainul Adzfar, M.Ag selaku Kepala Jurusan Ilmu Seni dan Arsitektur Islam.
2. Bapak Muhammad Afiq, M. T. dan bapak Miftahul Khairi, M. Sn. Selaku dosen pembimbing Tugas Akhir penulis, yang telah membimbing dengan penuh rasa sabar dalam proses penulis menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
3. Segenap dosen prodi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam yang telah memberi masukan dan saran kepada penulis selama proses pengerjaan laporan Tugas Akhir ini.
4. Para dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang sangat berharga kepada penulis selama menempuh Pendidikan di UIN Walisongo Semarang.
5. Kedua Orangtua penulis, Bapak Abdullah dan Ibu Sri Rahayu Ningsih, yang telah memberikan dukungan dalam bentuk apapun, baik perhatian, do'a, dukungan dan arahan selama proses menyelesaikan Tugas Akhir ini.

6. Kedua saudara dan saudari penulis, Nava Vidya Dara Meutia, Dhyen Helma dan Fihan Abdullah yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
7. Mahasiswa dengan NIM 1901026119, yang selalu bersedia meluangkan waktu, memberikan do'a dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Kepada teman-teman penulis yaitu Luklu'atul Fadlilah, Syifa Qurota A'yuni, Fitriana Ghaita dan Anisaturrohmah dan lainnya, penulis mengucapkan Terima Kasih banyak atas dukungan dan masukan selama ini.
9. Teman-teman Angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
10. Seluruh pihak yang memberikan dukungan dan memberikan motivasi untuk penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak sekali kekurangan di dalamnya. Oleh sebab itu, penulis menerima segala bentuk kritik dan masukan yang membangun dari pembaca guna lebih baik lagi. Semoga dapat bermanfaat di kemudian hari bagi

Semarang, Desember 2024

Elena Trinazli  
1904056069

## **ABSTRAK**

Hotel merupakan sebuah bangunan yang menyediakan jasa fasilitas penginapan yang diolah secara komersial. Skripsi ini bertujuan untuk merancang hotel di Kota Langsa, Provinsi Aceh dengan menggunakan pendekatan arsitektur Neo Vernakular. Kota Langsa yang merupakan tempat dirancangnya hotel ini merupakan salah satu Kota yang berada di Provinsi Aceh yang berada kurang lebih 400 km dari Banda Aceh. Dengan minimnya hotel dengan fasilitas lengkap di Kota Langsa, diharapkan dengan adanya perancangan hotel ini bisa memenuhi kebutuhan para pengunjung dan tamu hotel.

Masyarakat Aceh masih kental dengan adat istiadatnya ditengah Masyarakat modern saat ini, dengan berbagai keindahan kesenian-keseniannya yang dikenal di Masyarakat. Oleh karena itu skripsi ini dirancang dengan mempertahankan keunikan budaya lokal dalam bentuk bangunan masa kini. Neo Vernakular yang diterapkan pada perancangan hotel ini diharapkan agar bangunan hotel ini tidak terlihat monoton.

**Kata kunci:** Hotel, Neo Vernakular, budaya lokal

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Pengertian Judul .....	1
1.2 Latar Belakang .....	1
1.3 Rumusan Masalah .....	3
1.4 Tujuan dan Sasaran .....	3
1.5 Lingkup Pembahasan .....	3
1.5.1 Arsitektural .....	3
1.5.2 Pembahasan Non Arsitektural .....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
1.7 Orisinalitas.....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>9</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Umum Hotel.....	9
2.1.1 Definisi Hotel.....	9
2.1.2 Karakteristik Hotel.....	10
2.1.3 Jenis-jenis Hotel.....	10
2.1.3.1 Hotel Berdasarkan Lokasi Hotel .....	12
2.1.3.3 Hotel berdasarkan jumlah kamar hotel .....	13
2.1.4 Fungsi Hotel.....	14

2.1.5 Istilah-istilah Hotel .....	14
2.1.6 Jenis-jenis kamar hotel.....	15
2.2 Standar Bangunan Hotel.....	16
2.2.1 Standarisasi Hotel bintang 4 .....	16
2.3 Tinjauan Umum Arsitektur Neo Vernakular .....	19
2.3.1 Pengertian Arsitektur Neo Vernakular .....	19
2.3.2 Prinsip Perancangan Arsitektur Neo Vernakular.....	20
2.3.3 Ciri-ciri Konsep Arsitektur Neo Vernakular .....	20
2.4 Studi Kasus.....	21
2.4.1 Hotel La Bobadilla-Spanyol .....	21
2.4.2 The Kayon Resort-Bali .....	23
<b>BAB III.....</b>	<b>25</b>
<b>METODE PERANCANGAN.....</b>	<b>25</b>
3.1 Ide Dasar Perancangan .....	25
3.1.1 Identifikasi Masalah.....	25
3.1.2 Tujuan Perancangan.....	26
3.2 Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	26
3.2.1 Sumber Data .....	26
3.3 Analisis Data Perancangan .....	26
3.3.1 Analisis Tapak .....	27
3.3.2 Analisis Konsep Bangunan.....	27
3.3.3 Analisis Pengguna.....	27
3.3.4 Analisis Kebutuhan Ruang .....	27
3.3.5 Analisis Bentuk.....	27
3.3.6 Analisis Struktur .....	27
3.3.7 Analisis Utilitas.....	28
3.3.8 Analisis Akseibilitas .....	28
3.4 Konsep.....	28
<b>BAB IV .....</b>	<b>30</b>
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
4.1 Tinjauan Eksisting Site.....	30
4.2 Pemilihan Site.....	31
4.3 Analisis Site.....	32
4.3.1 Analisis Peraturan Site.....	33

4.3.2 Analisis Kebisingan Bangunan.....	33
4.3.3 Analisis View.....	34
4.3.4 Analisis Bangunan Sekitar.....	35
4.3.5 Analisis Budaya.....	36
4.3.6 Analisis Akseibilitas.....	37
4.3.7 Analisis Pencahayaan Alami.....	38
4.3.8 Analisis Penghawaan Alami.....	39
4.3.9 Analisis Penghawaan Buatan.....	39
4.3.10 Analisis Vegetasi.....	40
4.3.11 Analisis Aktivitas dan Pengguna Ruang.....	42
4.3.12 Analisis Zoning.....	44
4.3.13 Analisis Besaran Ruang.....	44
4.4 Analisis Konsep Bangunan.....	48
4.4.1 Konsep Fasad.....	48
4.4.2 Konsep Lansekap.....	53
4.4.3 Konsep Struktur.....	56
4.5.4 Konsep Utilitas.....	59
<b>BAB V.....</b>	<b>63</b>
<b>DRAFT KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>63</b>
5.1 Tahap Awal Pengembangan.....	63
5.2 Kesimpulan.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR GAMBAR

### BAB II

Gambar 2. 1 Hotel La Bobadilla-Spanyol.....	21
Gambar 2. 2 Interior hotel La Bobadilla-Spanyol.....	22
Gambar 2. 3 Hotel The Kayon Resort-Bali.....	23
Gambar 2. 4 Kamar The Kayon Resort.....	24

### BAB IV

Gambar 4. 1 Site Hotel.....	30
Gambar 4. 2 Analisis Site.....	32
Gambar 4. 3 Analisis Kebisingan .....	33
Gambar 4. 4 Analisis View .....	34
Gambar 4. 5 Analisis bangunan sekitar.....	35
Gambar 4. 6 Rumah Aceh.....	36
Gambar 4. 7 Analisis Akseibilitas.....	37
Gambar 4. 8 Analisis Pencahayaan Alami .....	38
Gambar 4. 9 Analisis Penghawaan Alami.....	39
Gambar 4. 10 Air Conditioner .....	40
Gambar 4. 11 Analisis Vegetasi.....	40
Gambar 4. 12 Bunga jarum .....	41
Gambar 4. 13 Bunga Kamboja.....	41
Gambar 4. 14 Analisis Zoning .....	44
Gambar 4. 15 Bentuk Rumah Aceh .....	48
Gambar 4. 16 Ombak .....	49
Gambar 4. 17 Ombak Pantai .....	50
Gambar 4. 18 Karawang Gayo.....	50
Gambar 4. 19 Ornamen Pintu Aceh .....	51
Gambar 4. 20 Pohon Ketapang Kencana .....	53
Gambar 4. 21 Pohon Palembang.....	53
Gambar 4. 22 Pohon Glodokan Tiang .....	54
Gambar 4. 23 Pohon Akasia.....	54
Gambar 4. 24 Semak-semak .....	55
Gambar 4. 25 Jalan Setapak .....	56
Gambar 4. 26 Contoh Pondasi Bore Pile .....	57
Gambar 4. 27 Contoh Beton bertulang .....	57
Gambar 4. 28 Contoh Dak Beton.....	57
Gambar 4. 29 Contoh Atap baja ringan .....	58
Gambar 4. 30 Kayu .....	58
Gambar 4. 31 ACP.....	59
Gambar 4. 32 Contoh Sistem pengolahan air bersih.....	59
Gambar 4. 33 Tempat Sampah.....	60

Gambar 4. 34 CCTV .....	61
Gambar 4. 35 Apar .....	61
Gambar 4. 36 Penangkal petir .....	62

## DAFTAR TABEL

### **BAB I**

Tabel 1. 1 Orisinalitas .....	6
-------------------------------	---

### **BAB IV**

Tabel 4. 1 Pemilihan site.....	31
Tabel 4. 2 Analisis Pengguna Ruang .....	42
Tabel 4. 3 Analisis Kebutuhan Ruang Entrance .....	45
Tabel 4. 4 Kebutuhan ruang utama .....	45
Tabel 4. 5 Kebutuhan ruang Penunjang .....	45
Tabel 4. 6 Kebutuhan ruang privat.....	46
Tabel 4. 7 Kebutuhan ruang pengelola .....	46
Tabel 4. 8 Kebutuhan ruang servis.....	47
Tabel 4. 9 Luas total keseluruhan besaran ruang hotel .....	47

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Pengertian Judul**

Pengertian hotel berdasarkan Keputusan Menteri Permenpar No 5 Tahun 2022 adalah sebagai berikut: “Hotel adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan”.

Perancangan Hotel di Kota Langsa, Provinsi Aceh dengan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular merupakan hotel yang dirancang dengan mengangkat unsur-unsur lokal dan sosial budaya pada daerah Aceh yang akan dipadukan dengan unsur modern namun tidak akan menghilangkan unsur budaya setempat. Perancangan Hotel ini bertujuan untuk memberikan fasilitas yang lengkap kepada pengunjung dengan fasilitas-fasilitas penunjang didalamnya.

### **1.2 Latar Belakang**

Bangunan merupakan sarana penunjang bagi manusia untuk beraktifitas sehari-harinya. Menurut Undang-Undang No.1 Tahun 2022 **“Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap di atas permukaan Bumi dan di bawah permukaan Bumi”**.<sup>1</sup>

“Hotel merupakan usaha yang terdapat di bidang pelayanan dan jasa kepada tamu yang datang ke hotel baik secara fisik, psikologi ataupun keamanan sepanjang pengunjung hotel memakai sarana di hotel”, menurut Agusnawar. Tidak hanya itu menurut Surat Keterangan dari Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Nomor KM37/ PW. 340/ MPPT- 86 tentang peraturan usaha serta pengelolaan hotel, hotel merupakan sesuatu tipe penginapan yang dipergunakan untuk seluruh bangunan atau Sebagian dari bangunan yang telah menyediakan jasa penginapan, masakan bagi pengunjung serta juga kegiatan penunjang yg lainnya seperti fitness center, kolam renang,

---

<sup>1</sup> Undang-Undang no.1 Tahun 2022.

convention hall dan lain sebagainya, dimana semuanya dikelola secara komersial.<sup>2</sup>

Menurut pengertian diatas bangunan hotel merupakan sebuah bangunan yang memiliki beberapa ataupun banyak kamar yang disewakan kepada warga lokal, pengunjung ataupun turis di daerah tersebut yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas penunjang dan juga menyediakan makanan dan minuman untuk tamu hotel.

Kota Langsa merupakan sebuah kota yang berada di Provinsi Aceh, Indonesia. Kota Langsa berada kurang lebih 400 km dari Kota Banda Aceh. Kota Langsa terkenal sebagai kota pendidikan, kota perdagangan, kota kuliner atau makanan, dan kota wisata. Luas wilayah Kota Langsa adalah 262,41 km<sup>2</sup>. Kota langsa terletak pada posisi antara 04° 24' 35,68'' – 04° 33' 47,03'' Lintang Utara dan 97° 53' 14,59'' – 98° 04' 42,16'' Bujur Timur. Ketinggian wilayah Kota Langsa antara 0 – 25 M di atas permukaan laut. Batas-batas wilayah Kota Langsa yaitu sebelah utara terdapat Kabupaten Aceh Timur, sebelah Timur terdapat Selat Malaka, sebelah Selatan Kabupaten Aceh Tamiang dan sebelah Barat yaitu Kabupaten Aceh Timur.

Penduduk Kota Langsa mayoritasnya bersuku Aceh, kemudian terdapat juga suku Melayu, suku Jawa, suku Tionghoa, suku Gayo, suku Batak, suku Alas dan suku Karo. Kota Langsa merupakan kota yang padat penduduk dan termasuk ramai setelah Kota Banda Aceh. Kota Langsa termasuk kedalam kota yang maju dan terbesar setelah Kota Banda Aceh. Kota Langsa merupakan kota yang menerapkan dan menggunakan prinsip Syariat Islam untuk mengatur kotanya, peraturan yang diterapkan di Aceh disebut Qanun.

Sampai saat ini hotel-hotel di Kota Langsa hampir belum memenuhi memiliki fasilitas-fasilitas yang lengkap seperti hotel pada umumnya, hanya beberapa hotel di Kota Langsa yang sudah memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan pengunjung dan tamu. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan perancangan bangunan hotel dengan fasilitas dan sarana yang mendukung kenyamanan tamu dan pengunjung hotel di Kota Langsa.

---

<sup>2</sup> Ainal Yati dkk, "Perancangan Hotel Bintang 4 berbasis Syariah Islam di Kota Banda Aceh", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan (vol.5, no.4, 2021) 69.

Dalam perancangan bangunan hotel ini menggunakan pendekatan Neo Vernakular. Arsitektur Neo-Vernacular merupakan arsitektur yang konsepnya dan prinsipnya mempertimbangkan kaidah-kaidah normative, kosmologis, peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat serta keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan. Dengan tujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh sebuah tradisi yang kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern atau maju tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisi setempat.<sup>3</sup>

Dengan menggunakan pendekatan Neo Vernakular penulis menginginkan bangunan yang modern tetapi masih terdapat aspek-aspek budaya lokal dari daerah Aceh.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana merencanakan Perancangan Hotel di Kota Langsa yang dilengkapi dengan fasilitas penunjangnya.
2. Bagaimana merencanakan Perancangan Hotel di Kota Langsa dengan menggunakan pendekatan Neo Vernakular.

### **1.4 Tujuan dan Sasaran**

1. Mewujudkan Perancangan Bangunan Hotel di Kota Langsa yang dilengkapi dengan fasilitas penunjangnya.
2. Mewujudkan Perancangan Bangunan Hotel di Kota Langsa dengan menggunakan pendekatan Neo Vernakular.

### **1.5 Lingkup Pembahasan**

#### **1.5.1 Arsitektural**

- 1) Tata Ruang Luar
  - Lanscape
  - Sirkulasi
  - Tata Letak
  - Bentuk Bangunan

---

<sup>3</sup> arsitur.com (2017). Pengertian Arsitektur Neo Vernakular, Ciri-ciri, Prinsip dan Contohnya. Diakses Agustus, 2023 from <https://www.arsitur.com/2017/11/pengertian-arsitektur-neo-vernakular.html>.

- Material
  - Ruang Hijau
- 2) Tata Ruang Dalam
- Tata Ruang
  - Fungsi ruang, jumlah ruang, besaran ruang
  - Fasilitas
  - Sirkulasi ruang dan pengguna

Untuk adanya fasilitas yang mendukung kenyamanan pengunjung dan tamu di hotel ini jadi dibutuhkan beberapa ruang:

- a. Lobby
- b. Lounge
- c. Kamar tidur hotel
- d. Toilet
- e. Restaurant
- f. Ballroom
- g. Kolam Renang
- h. Gym
- i. Spa dan Nailart
- j. Store
- k. Housekeeping Department
- l. Gudang
- m. Laundry
- n. Ruang mekanikal
- o. Ruang manager
- p. Ruang tunggu
- q. Ruang rapat
- r. Mushalla
- s. Taman
- t. Pos satpam

### **1.5.2 Pembahasan Non Arsitektural**

- a. Objek

Objek dalam perancangan ini yaitu Perancangan Hotel di Kota Langsa, Provinsi Aceh

b. Subjek

1. Karyawan
2. Tamu hotel
3. Pengunjung

c. Fungsi

Fungsi dari dibangunnya hotel ini sebagai tempat menginap dan tempat makan tamu, Masyarakat dan wisatawan yang sedang berhenti dan singgah dalam perjalanan ataupun wisatawan yang berada pada daerah tersebut.

d. Lokasi

Lokasi di dibangunnya hotel ini yaitu tepatnya berada di Kota Langsa, Aceh.

e. Tema

Tema pada perancangan ini yaitu arsitektur Neo Vernakular. Arsitektur Neo Vernakular merupakan arsitektur yang berusaha mengangkat unsur sosial budaya, sejarah dan kearifan lokal dari suatu daerah yang dipadukan dengan unsur modern.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB I berisi tentang pengertian judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, sistematika penulisan dan juga keaslian penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada BAB II berisi tentang penjelasan yang berupa teori-teori mengenai beberapa pembahasan judul dan juga tema yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan hotel dengan pendekatan arsitektur Neo Vernakular. Pada bab ini juga menjelaskan studi kasus bangunan yang mendekati dengan perencanaan dan perancangan bangunan hotel yang sudah

ada. Dengan adanya studi kasus penulis menjadikannya sebagai fenomena yang menjadi rujukan dalam proses penulis merencanakan dan merancang bangunan.

### BAB III METODE PERANCANGAN

Pada BAB III berisi tentang metode perancangan berisi tentang proses penulis merancang bangunan, seperti metode pengumpulan data, analisis data serta membahas tentang penjelasan konsep dan tema yang digunakan penulis dalam perencanaan dan perancangan bangunan hotel.

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV Penulis menganalisis data yang berisi tentang pemilihan lokasi site, analisis tapak, Analisa konsep dan tema, penulis juga melakukan analisis ruang perancangan Bangunan Hotel di Kota Langsa.

### BAB V DRAFT KONSEP

Pada BAB V menjelaskan konsep keseluruhan yang terdapat pada BAB IV. Kemudian pematangan konsep desain dari bangunan dan juga kesimpulannya.

#### 1.7 Orisinalitas

Dalam keaslian penulisan berisi penjelasan tentang keaslian penelitian yang diteliti belum pernah terpecahkan oleh peneliti sebelumnya. Hal tersebut bertujuan agar karya kita tetap terjaga. Berikut merupakan tabel keaslian penulisan dari beberapa peneliti terdahulu:

*Tabel 1. 1 Orisinalitas*

NO.	JUDUL	SUBSTANSI	PERBEDAAN
1	<b>Perancangan Hotel Resort Danau Laut Tawar di Aceh Tengah (Tema:</b>	- Perancangan hotel resort menggunakan tema Neo Vernakular karena	- Lokasi Site - Latar Belakang - Respon Desain

	<p><b>Arsitektur Neo Vernakular)</b></p> <p><b>Penulis: Putri Alfini, Laina Hilma Sari, Burhan Nasution</b></p>	<p>bangunan tersebut ingin menampilkan tradisi lokal tetapi tetap modern.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang pada Lokasi yang strategis sehingga site yang berada di dekat view danau yang indah.</li> </ul>	
2	<p>Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular Pada Hotel Resor D Kawasan Danau Toba</p> <p><b>Penulis: Ady Putra Sulana S, Maya Andria Nirawati, Kusumaningdyah Nurul Handayani</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan arsitektur Neo Vernakular pada resor difungsikan untuk mengangkat nilai-nilai budaya lokal.</li> <li>- Mengenalkan budaya lokal terutama budaya Batak pada pengujung resor.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi yang dipilih berbeda</li> <li>- Tema</li> <li>- Latar Belakang</li> </ul>

		- Berada di daerah objek wisata.	
--	--	----------------------------------	--

Sumber: Analisis Pribadi

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Umum Hotel**

##### **2.1.1 Definisi Hotel**

Hotel adalah sebuah bangunan yang menyediakan beberapa ataupun banyak kamar untuk disewakan kepada pengunjung dan tamu, baik warga lokal ataupun turis yang berada di daerah tersebut. Hotel juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang, selain itu hotel juga menyediakan makanan dan minuman. Pengertian hotel menurut beberapa ahli, yaitu:

a) Endar Sri (1996)

Hotel adalah sebuah bangunan yang didirikan dan dikelola dengan tujuan komersil dengan jalan menyediakan fasilitas penginapan untuk masyarakat umum dengan rincian fasilitas seperti jasa penginapan, jasa pelayanan barang bawaan, jasa penyedia makanan dan minuman, jasa fasilitas perabot dan hiasan, serta jasa pencucian pakaian.

b) Lawson (1997)

Hotel adalah sarana tempat tinggal umum bagi wisatawan yang memberikan pelayanan jasa kamar, makanan dan minuman, serta akomodasi dengan syarat penggunanya harus membayar.

c) Keputusan Menteri Parpostel No. KM 94/HK103/MPPT 1987

Hotel adalah jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bagian untuk memberikan jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman, serta jasa lain bagi masyarakat umum dan dikelola secara komersial.<sup>4</sup>

Industri Perhotelan adalah salah satu industri yang berperan penting dalam perkembangan ekonomi dan dunia pariwisata di

---

<sup>4</sup> Materismk.my.id (2020). Pengertian Hotel Menurut Para Ahli dan Peralatan dan Formulir yang di Gunakan di Hotel. Diakses Agustus, 2023. From <https://www.materismk.my.id/2020/09/pengertian-hotel-menurut-para-ahli->

Indonesia. Seperti yang kita ketahui secara umum hotel adalah seluruh atau sebagian bangunan yang digunakan untuk pelayanan kamar, makanan, dan minuman serta rekreasi yang dikelola dengan tujuan komersial.

### **2.1.2 Karakteristik Hotel**

Beberapa karakteristik hotel lainnya adalah :

1. Industri hotel tergolong industri yang padat modal serta padat karya yang artinya dalam pengelolaannya memerlukan modal usaha yang besar dengan tenaga pekerja yang banyak pula.
2. Dipengaruhi oleh keadaan dan perubahan yang terjadi pada sektor ekonomi, politik, sosial, budaya, dan keamanan dimana hotel tersebut berada.
3. Menghasilkan dan memasarkan produknya bersamaan dengan tempat dimana jasa pelayanannya dihasilkan.
4. Beroperasi selama 24 jam sehari, tanpa adanya hari libur dalam pelayanan jasa terhadap pelanggan hotel dan masyarakat pada umumnya.
5. Memperlakukan pelanggan seperti raja selain juga memperlakukan pelanggan sebagai patner dalam usaha karena jasa pelayanan hotel sangat tergantung pada banyaknya pelanggan yang menggunakan fasilitas hotel tersebut.<sup>5</sup>

### **2.1.3 Jenis-jenis Hotel**

Berdasarkan keputusan Dirjen Pariwisata, tentang usaha dan pengelolaan hotel menjelaskan tentang :

- a. Tingkat pelayanan hotel ditentukan kedalam 5 golongan kelas yang berdasarkan kondisi dan kelengkapan bangunan, peralatan, pengelolaan, serta mutu pelayanan sesuai dengan persyaratan penggolongan hotel.

---

<sup>5</sup> Mahyudin, Suradi, "Pentingnya Komunikasi Receiving Dengan Purchasing Saat Penerimaan Barang Guna Meminimalisir Terjadinya Kesalahan Di Hotel Grand Aston Yogyakarta", Jurnal Khasanah Ilmu (vol. 9, no.1, 2018) 73.

- b. Golongan kelas hotel dinyatakan dengan tanda bintang 5, dan sedangkan kelas terendah dinyatakan dengan bintang 1.
- c. Hotel-hotel yang tidak memenuhi standart kelima kelas tersebut, atau yang berbeda dibawah standart minimal yang ditentukan disebut hotel non Bintang.

Kelima klasifikasi hotel bintang tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hotel bintang satu → Jumlah kamar minimal 10 kamar → Ukuran kamar termasuk kamar mandi, minimal :Kamar single = 18 m<sup>2</sup>; Kamar double = 20 m<sup>2</sup>; Ruang publik, luas 3 m<sup>2</sup> x jumlah kamar tidur, minimal terdiri dari lobby, ruang makan (+ 30 m<sup>2</sup>) dan bar.
2. Hotel bintang dua → Jumlah kamar minimal 15 kamar (termasuk 1 suite room) → Ukuran kamar termasuk kamar mandi, minimal :Kamar single = 18 m<sup>2</sup>; Kamar double = 20 m<sup>2</sup>; Ruang publik, luas 3 m<sup>2</sup> x jumlah kamar tidur, minimal terdiri dari lobby, ruang makan (+ 36 m<sup>2</sup>) dan bar.
3. Hotel bintang tiga → Jumlah kamar minimal 30 kamar (termasuk 2 suite room) → Ukuran kamar termasuk kamar mandi, minimal :Kamar single = 22 m<sup>2</sup>; Kamar double = 26 m<sup>2</sup>; Ruang publik, luas 3 m<sup>2</sup> x jumlah kamar tidur, minimal terdiri dari lobby, ruang makan (+ 75 m<sup>2</sup>) dan bar (+ 25 m<sup>2</sup>)
4. Hotel bintang empat → Jumlah kamar minimal 50 kamar (termasuk 3 suite room) → Ukuran kamar termasuk kamar mandi, minimal :Kamar single = 24 m<sup>2</sup>; Kamar double = 28 m<sup>2</sup>; Ruang publik, luas 3 m<sup>2</sup> x jumlah kamar tidur, minimal terdiri dari lobby, ruang makan (+ 100 m<sup>2</sup>) dan bar (+ 45 m<sup>2</sup>) → Pelayanan akomodasi : penitipan barang berharga, dan antar jemput. → Fasilitas penunjang ruang linen (20,5 m<sup>2</sup> x jumlah kamar), ruang laundry (+ 40 m<sup>2</sup>), dry cleaning (+ 30 m<sup>2</sup>), dapur (+ 60 % dari seluruh luas lantai ruang makan) → Fasilitas tambahan : pertokoan, kantor biro perjalanan, drug store, salon, function room, banquet hall, serta fasilitas olah raga, rekreasi dan sauna.

5. Hotel bintang lima → Jumlah kamar minimal 100 kamar (termasuk 4 suite room) → Ukuran kamar termasuk kamar mandi, minimal :Kamar single = 26 m<sup>2</sup>; Kamar double = 52 m<sup>2</sup>; Ruang publik, luas 3 m<sup>2</sup> x jumlah kamar tidur, minimal terdiri dari lobby, ruang makan (+ 160 m<sup>2</sup>) dan bar (+ 75 m<sup>2</sup>) → Pelayanan akomodasi : penitipan barang berharga, penukaran uang asing, servis, dan antar jemput. Fasilitas penunjang ruang linen (20,5 m<sup>2</sup> x jumlah kamar), ruang laundry (+40 m<sup>2</sup>), dry cleaning (+ 30 m<sup>2</sup>), dapur (+ 60 % dari seluruh luas lantai ruang makan) → Fasilitas tambahan : pertokoan, kantor biro perjalanan, drug store, salon, function room, banquet hall, serta fasilitas olah raga, rekreasi dan sauna.<sup>6</sup>

### **2.1.3.1 Hotel Berdasarkan Lokasi Hotel**

Jenis Hotel berdasarkan lokasi maka Hotel digolongkan sebagai berikut:

#### 1. City Hotel

Hotel yang berlokasi di perkotaan, biasanya diperuntukkan bagi masyarakat yang bermaksud untuk tinggal sementara (dalam jangka waktu pendek). City Hotel disebut juga sebagai transit hotel karena biasanya dihuni oleh para pelaku bisnis yang memanfaatkan fasilitas dan pelayanan bisnis yang disediakan oleh hotel tersebut.

#### 2. Residential Hotel

Hotel yang berlokasi di daerah pinggiran kota besar yang jauh dari keramaian kota, tetapi mudah mencapai tempat-tempat kegiatan usaha. Hotel ini berlokasi di daerah-daerah tenang, terutama karena diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin tinggal dalam jangka waktu lama. Dengan sendirinya hotel ini diperlengkapi dengan fasilitas tempat tinggal yang lengkap untuk seluruh anggota keluarga.

#### 3. Resort Hotel

Hotel yang berlokasi di daerah pengunungan (mountain hotel) atau di tepi pantai (beach hotel), di tepi danau atau di tepi aliran sungai. Hotel seperti

---

<sup>6</sup> Erfan Susanto dkk, "PERANCANGAN HOTEL RESORT DI KAWASAN WISATA RAWAPENING (Dengan pendekatan konsep Arsitektur Organik Frank Lloyd Wright)", Reka Karsa: Jurnal Arsitektur (2015)

ini terutama diperuntukkan bagi keluarga yang ingin beristirahat pada hari-hari libur atau bagi mereka yang ingin berekreasi.

4. Motor Hotel

Hotel yang berlokasi di pinggiran atau di sepanjang jalan raya yang menghubungkan satu kota dengan kota besar lainnya, atau di pinggiran jalan raya dekat dengan pintu gerbang atau batas kota besar. Hotel ini diperuntukkan sebagai tempat istirahat sementara bagi mereka yang melakukan perjalanan dengan menggunakan kendaraan umum atau mobil sendiri. Oleh karena itu hotel ini menyediakan fasilitas garasi untuk mobil.

5. Mountain Hotel

Hotel yang berlokasi di daerah-daerah pegunungan.

6. Beach Hotel

Hotel ini berlokasi di daerah atau Kawasan dekat Pantai.

7. Bandara Hotel

Hotel ini berada dekat dengan bandar udara utama, hotel ini digunakan seperti Ketika terdapat penumpang transit masuk atau keluar dalam waktu singkat.

2.1.3.2 Hotel berdasarkan ukuran dan jumlah kamar

1. Hotel kecil, jumlah kamar sampai dengan 25 kamar
2. Hotel menengah, memiliki jumlah kamar antara 25 sampai 100
3. Hotel sedang, jumlah kamar antara 100 sampai 300
4. Hotel besar, yaitu hotel yang mempunyai jumlah kamar diatas 300

2.1.3.3 Hotel berdasarkan jumlah kamar hotel

1. Small Hotel : Jumlah kamar yang tersedia maksimal sebanyak 28 kamar.
2. Medium Hotel : Jumlah kamar yang disediakan antara 28- 299 kamar.
3. Large Hotel : Jumlah kamar yang disediakan sebanyak lebih dari 300 kamar.

#### **2.1.4 Fungsi Hotel**

1. Bagi pemiliknya, hotel adalah alat untuk mendapatkan keuntungan finansial serta menyelamatkan dan mengamankan modal yang sudah dikeluarkan untuk membangunnya.
2. Bagi karyawan, hotel adalah tempat mencari nafkah untuk mendapatkan penghasilan demi pemenuhan kebutuhan hidup yang layak bagi diri dan keluarganya, juga tempat menambah kemampuan dan pengalaman.
3. Bagi para tamu, hotel berfungsi sebagai tempat menginap sementara yang diharapkan bisa memberikan pelayanan yang nyaman, aman, dan memuaskan.
4. Bagi pemerintah, keberadaan hotel memiliki fungsi penting untuk menyerap tenaga kerja setempat, menambah pendapatan daerah; dan membantu mempromosikan objek wisata setempat.<sup>7</sup>

#### **2.1.5 Istilah-istilah Hotel**

1. Guest House, sesuai namanya tempat ini menyerupai rumah dengan beberapa kamar. Beberapa kamar disewakan dengan penggunaan bersama untuk dapur, ruang tamu dan ruang-ruang lainnya. Pemilik rumah ada juga yang tinggal disini.
2. Villa atau Cottage. Secara fisik sebenarnya merupakan hotel dengan beberapa rumah dalam satu kawasan. Bangunan rumah terpisah dari unit lainnya. Lokasinya biasanya tidak berada di kawasan padat. Biasanya menawarkan suasana yang lebih tenang. Layanan kamar disediakan seperti halnya hotel, bahkan untuk villa mewah disediakan petugas tersendiri untuk tiap-tiap unit villa.
3. Homestay. Sebenarnya mirip dengan guest-house hanya biasanya pemilik rumah tinggal bersama tamu. Homestay biasanya dimiliki pribadi.
4. Inn/Lodge. Merupakan penginapan sederhana dan terletak dipinggir kota atau tempat transit. Tidak menyediakan banyak fasilitas.

---

<sup>7</sup> ILMUPERHOTELANGO (2020). Hotel adalah: Pengertian, Fungsi, dan Jenis-jenis Hotel. Diakses Agustus, 2023. From <https://www.ilmuperhotelan.my.id/2020/04/hotel-adalah-pengertian-fungsi-dan.html>

5. Bed & Breakfast. Adalah hotel dengan fasilitas hanyalah untuk tidur dan sarapan saja. Istilah ini masih kurang populer di Indonesia tetapi di luar negeri sudah banyak digunakan.
6. Budget Hotel. Adalah hotel dengan fasilitas terbatas dan biasanya berada di tengah kota.
7. Hostel. Hotel sederhana yang biasanya digunakan tamu rombongan. Satu kamar bisa diisi 4 orang bahkan lebih. Fasilitasnya sederhana dengan kamar mandi biasanya di luar kamar. Hostel ini yang biasanya digunakan untuk rombongan study-tour.

#### **2.1.6 Jenis-jenis kamar hotel**

1. Single Room : Kamar yang tersedia untuk satu orang penghuni dengan kondisi berisi satu tempat tidur tunggal(single bed). Jenis room seperti ini sudah jarang dan hamper tidak ada di hotel berbintang.
2. Double Room : Kamar yang tersedia untuk dua orang penghuni dengan kondisi berisi satu tempat tidur besar (double bed).
3. Twin Room : Kamar yang tersedia untuk dua orang penghuni dengan kondisi, berisi dua tempat tidur double (twin bed) dan ditempatkan secara terpisah.
4. Standard Room : Kamar yang tersedia untuk dua orang penghuni dengan kondisi, berisi satu tempat tidur double (double bed) atau dua tempat tidur.
5. Deluxe Room : Kamar hotel yang memiliki fasilitas dan ukuran lebih baik dari kamar standar.
6. Suite Room : Kamar yang tersedia untuk 2/3 atau lebih dengan kondisi berisi dua atau tiga kamar lebih dengan ukuran kamar lebih besar, lebih luas dan lebih lengkap yang dilengkapi dengan fasilitas tambahan seperti ruang tamu, makan, keluarga dan dapur kecil(kitchenette) serta mini bar. Tempat tidurnya terdapat double bed, twin bed atau bahkan single bed.
7. Presidential. Inilah kamar terluas dibandingkan dengan jenis kamar lainnya. Pada dasarnya ini masuk kategori Suite Room dengan luas dan fasilitas paling lengkap. Kamar jenis ini hampir menyerupai rumah. Tidak semua hotel memiliki kamar jenis ini, hanya hotel-hotel mewah bintang 5

yang menyediakannya, itupun hanya beberapa unit saja. Beberapa hotel menempatkan Presidential Suitenya dekat dengan fasilitas pendaratan helikopter (helipad) dan memiliki peminadangan terbaik yang dimiliki hotel.<sup>8</sup>

## 2.2 Standar Bangunan Hotel

### 2.2.1 Standarisasi Hotel bintang 4

Kriteria standar usaha hotel bintang 4 menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 Tentang Standar Usaha Hotel.

#### 4. KRITERIA TIDAK MUTLAK STANDAR USAHA HOTEL BINTANG EMPAT

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUBUNSUR
I	PRODUK	1	Bangunan	1	Suatu bangunan yang diperuntukkan sebagai usaha hotel yang baik dan terawatt
		2	Penanda Arah ( <i>signage</i> )	2	Tersedia papan nama hotel ( <i>sign board</i> ) yang jelas dan mudah terlihat
				3	Tersedia tanda arah yang menunjukkan fasilitas hotel ( <i>hotel directional sign</i> ) yang jelas dan mudah terlihat
				4	Tersedia tanda arah menuju jalan keluar yang aman ( <i>evacuation sign</i> ), jelas dan mudah terlihat
		3	Taman atau Landscape	5	Taman didalam atau diluar bangunan hotel
				6	Tanaman di dalam bangunan hotel
		4	Parkir	7	Tersedia tempat parkir dan pengaturan lalu lintasnya *
				8	Area menurunkan tamu ( <i>drop off</i> )
		5	Lobby	9	Tersedia Lobby dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik
				10	Aksesibilitas ( <i>ramp</i> ) bagi penyandang cacat *

<sup>8</sup> ILMUPERHOTELANGO (2020). Hotel adalah: Pengertian, Fungsi, dan Jenis-jenis Hotel. Diakses Agustus, 2023. From <https://www.ilmuperhotelan.my.id/2020/04/hotel-adalah-pengertian-fungsi-dan.html>

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUBUNSUR
				12	Tersedia lounge
		6	Front Office	13	Tersedia Gerai ( <i>counter</i> ) atau meja kursi
				14	Tersedia Sertifikat dan/atau Plakat ( <i>Decal</i> ) tanda bintang sesuai Golongan Kelas hotel
				15	Gerai Pelayanan tamu ( <i>Concierge Counter</i> )
				16	Tersedia ruang Penitipan Barang Berharga
				17	Tersedia Ruang Penitipan Barang Tamu
				18	Tersedia Meja duty manager
		7	Business Center *	19	Tersedia Ruang untuk pelayanan Bisnis
		8	Area Belanja ( <i>Shopping Arcade</i> )	20	Tersedia pilihan <i>Drug store</i> /bank/gerai penukaran uang (money changer)/travel agent/airlines/souvenir shop atau lainnya
		9	Lift	21	Lift untuk tamu (untuk bangunan di atas 5 lantai dari lantai dasar)
				22	Lift untuk Karyawan/Barang (untuk bangunan di atas 5 lantai dari lantai dasar)
		10	Toilet Umum (Public Rest Room)	23	Toilet Pria dan Wanita Terpisah dengan tanda yang jelas

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUBUNSUR
				24	Urinoir beserta washletnya (khusus untuk toilet pria)
				25	Tersedia closet duduk dengan hand shower/washlet dan toilet paper
				26	Tersedia tempat cuci tangan, sabun dan cermin
				27	Tersedia Tempat Sampah
				28	Ruang Rias ( <i>vanity area</i> ) : khusus toilet wanita
				29	Toilet bagi tamu dengan keterbatasan fisik
				30	Alat pengereng tangan
		11	Koridor	31	Tersedia koridor
				32	Tersedia pintu darurat, tangga darurat (bangunan bertingkat) dan lampu darurat
				33	Tersedia pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik
				34	Tersedia Alat Pemadam Kebakaran
		12	Fasilitas makan dan minum (Food and Beverage Outlets)	35	Tersedia ruangmakan dan minum dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik
				36	Tersedia meja dan kursi makan serta peralatannya
				37	Tersedia Menu

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUBUNSUR
		13	Room service	38	Letaknya berdekatan dengan dapur dan akses ke kamar
				39	Tersedia menu room service
				40	Tersedia peralatan dan perlengkapannya
		14	Kamar Tidur Tamu	41	Tersedia kamar tidur termasuk kamar mandi
				42	Tersedia kamar Suite
				43	Pintu dilengkapi dengan kunci pengaman
				44	Kamar dilengkapi dengan sistem penghemat energi
				45	Jendela dilengkapi dengan alat pengaman
				46	Kamar dilengkapi dengan alat pendeteksi asap ( <i>smoke detector</i> ) dan <i>sprinkler</i>
				47	Tersedia pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik
				48	Tersedia petunjuk/arah kiblat yang dipasang di langit-langit ( <i>ceiling</i> )
				49	Tersedia tempat tidur beserta perlengkapannya
				50	Tersedia meja dan kursi kerja
				51	Tersedia meja dan kursi duduk
				52	Tersedia tempat sampah
				53	Tersedia denah lokasi kamar dan petunjuk

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUBUNSUR
					penyelamatan diri
				54	Petunjuk fasilitas dan pelayanan hotel ( <i>compendium</i> )
				55	Memenuhi ketentuan tingkat kebisingan
				56	Kamar tidur untuk tamu dengan keterbatasan fisik
				57	Tanda dilarang mengganggu ( <i>don't disturb</i> ) dan permintaan pembersihan kamar ( <i>make up room</i> ) dibuat secara terpisah atau menggunakan elektronik
				58	Rak Koper ( <i>luggage rack</i> )
				59	Tempat penyimpanan pakaian
				60	Individual Safe Deposit Box
				61	Tersedia <i>Night Table/ Bed Side Table</i>
				62	Tersedia lampu baca
				63	Cermin panjang ( <i>Full Length Mirror</i> )
				64	Tersedia Saluran komunikasi internal dan eksternal
				65	Tersedia Jaringan internet
				66	Tersedia TV
				67	Tersedia Mini bar dan pembuka botol

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUBUNSUR
				68	Coffee - Tea Maker set
				69	Tersedia peralatan tulis untuk tamu ( <i>guest stationary</i> )
		15	Kamar Mandi Tamu	70	Kamar mandi tamu dengan lantai yang tidak licin
				71	Tersedia kamar mandi dengan kelengkapannya minimal wastafel, closet, shower
				72	Tersedia sirkulasi udara dan pencahayaan
				73	Tersedia Saluran pembuangan air
				74	Tersedia air panas dan air dingin
				75	Tersedia tempat sampah
				76	Tersedia perlengkapan mandi tamu ( <i>toiletteries</i> )
				77	Tersedia handuk mandi
				78	Pengering rambut ( <i>hair Dryer</i> )
				79	Telepon paralel dengan kamar tidur
				80	Gelas sikat gigi
				81	Kamar mandi untuk tamu dengan keterbatasan fisik (minimum 200 kamar)
		16	Sarana Olah Raga, rekreasi dan kebugaran	82	Tersedia sarana olah raga, rekreasi dan kebugaran
		17	Ruang Rapat	83	Ruang rapat dilengkapi perlengkapan dan peralatan termasuk audio visual

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUBUNSUR
		18	RuangPerjamuan /function room (tidak berlaku bagi Hotel Resort)	84	Tersedia <i>function room</i> dengan akses tersendiri untuk tamu
				85	Toilet umum yang terpisah untuk pria dan wanita
				86	Jalur evakuasi
		19	Dapur	87	Tersedia dapur yang luasnya sesuai dengan kebutuhan
				88	Lantai, dinding dan ceiling kuat, aman dan mudah pemeliharaannya
				89	Drainase dilengkapi dengan perangkat lemak ( <i>grease trap</i> )
				90	Tersedia <i>Kitchen hood</i> yang dilengkapi dengan penyaring lemak ( <i>grease filter</i> )
				91	Tersedia sistem sirkulasi udara dan sistem pencahayaan
				92	Tersedia peralatan dan perlengkapan dapur
				93	Tersedia perlengkapan P3K
				94	Tersedia tempat sampah tertutup yang terpisah untuk sampah basah dan kering
				95	Tersedia alat pemadam kebakaran

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUBUNSUR
				96	Tempat penyimpanan bahan makanan harian/ <i>daily store</i>
				97	Tata letak perlengkapan dapur sesuai alur kerja *
		20	Area Penerimaan Barang*	98	Tersedia Area Penerimaan Barang
				99	Alat timbangan yang telah ditera
		21	Daerah Penyimpanan (Storage)	100	Tersedia Gudang Umum
				101	Tempat penyimpanan Bahan Makanan dan minuman
				102	Area untuk Peralatan dan Perlengkapan
				103	Gudang Engineering
				104	Area penyimpanan barang bekas
				105	Tempat penyimpanan bahan baker
		22	Area Tata Graha	106	Ruang Penyimpanan dan pendistribusian guest supplies dan amenities
				107	Ruang linen dan seragam ( <i>uniform</i> )
				108	<i>Room boy station</i>
				109	Janitor
		23	Ruang Periksa Kesehatan	110	Tersedia ruang periksa dengan peralatan medis obat-obatan, dan perlengkapan yang dibutuhkan

Sumber: Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia

## 2.3 Tinjauan Umum Arsitektur Neo Vernakular

### 2.3.1 Pengertian Arsitektur Neo Vernakular

Arsitektur Neo Vernakular merupakan salah satu paham yang berkembang di era Post Modern yang muncul pada tahun 1960 yang disebabkan oleh protesnya para arsitek-arsitek terhadap bentuk bangunan yang monoton. Pada dasarnya arsitektur Neo Vernakular merupakan arsitektur yang berusaha mengangkat unsur sosial budaya, sejarah dan kearifan lokal dari suatu daerah yang dipadukan dengan unsur modern sehingga karakter atau ekspresi dari suatu daerah tetap terjaga. Pengertian Arsitektur Neo Vernakular menurut beberapa ahli:

- Menurut Salain, kata Neo berasal dari kata new yang artinya adalah baru dan vernakular berasal dari kata Vernacullus yang berasal dari bahasa Latin yang artinya adalah lokal atau pribumi, jadi arti dari kata Neo Vernacullus adalah bahasa yang diucapkan dengan cara baru pada daerah setempat.

Arsitektur Neo Vernakular adalah arsitektur yang menerapkan elemen-elemen arsitektur yang telah ada baik fisik maupun non fisik yang bertujuan melestarikan unsur lokal yang ada pada suatu tempat yang kemudian mengalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih maju atau modern tanpa melupakan nilai-nilai tradisional setempat.

- Menurut Yahya, Arsitektur Neo Vernakular adalah suatu paham dari aliran Arsitektur Post Modern yang dibuat sebagai respon dan kritik atas modernisme yang mengutamakan nilai rasionalisme dan fungsionalisme yang dipengaruhi perkembangan teknologi industri.
- Menurut Arrosyid, Arsitektur Neo Vernakular merupakan arsitektur yang mengacu kepada bahasa setempat dengan menggunakan elemen-elemen berbentuk fisik ataupun non fisik yaitu budaya, pola pikir, kepercayaan, filosofi, dan religi sehingga menjadi sebuah konsep dan kriteria pada sebuah rancangan ke dalam bentuk dengan waktu yang bersamaan.
- menurut Basna, Arsitektur Neo Vernakular memiliki prinsip yang bertujuan untuk melestarikan unsur-unsur lokal atau setempat yang telah terbentuk secara turun temurun dan dikembangkan menjadi langgam Modern atau yaitu kelanjutan dari arsitektur Vernakular.<sup>9</sup>

### **2.3.2 Prinsip Perancangan Arsitektur Neo Vernakular**

Penerapan konsep Arsitektur Neo Vernakular pada bangunan memiliki beberapa prinsip dasar, yaitu :

- Hubungan langsung
- Hubungan abstrak
- Hubungan lanskap
- Hubungan kontemporer
- Hubungan masa depan

### **2.3.3 Ciri-ciri Konsep Arsitektur Neo Vernakular**

Dari pernyataan Charles Jencks dalam bukunya *language of Post – Modern Architecture* (1986) maka dapat dipaparkan ciri – ciri Neo Vernacular Architecture sebagai berikut:

1. Selalu menggunakan atap bumbungan. Atap bumbungan menutupi tingkat bagian tembok sampai hamper ke tanah sehingga lebih banyak atap yang

---

<sup>9</sup> Ghiffari Goldra, Lutfi Prayogi. “Konsep Arsitektur Neo Vernakular pada Bandar Udara Soekarno Hatta dan Bandar Udara Juanda”, *Jurnal LINEARS* (vol.4, no.1, 2021) 37.

diibaratkan sebagai elemen pelindung dan penyambut dari pada tembok yang digambarkan sebagai elemen pertahanan yang menyimbolkan permusuhan.

2. Batu bata (dalam hal ini merupakan elemen konstruksi local) Bangunan didominasi penggunaan batu bata abad 19 yaitu gaya Victorian yang merupakan budaya dari arsitektur barat.
3. Mengembalikan bentuk – bentuk tradisional yang ramah lingkungan dengan proporsi yang lebih vertikal.
4. Kesatuan antara interior yang terbuka melalui elemen yang modern dengan ruang terbuka di luar bangunan.<sup>10</sup>

## 2.4 Studi Kasus

### 2.4.1 Hotel La Bobadilla-Spanyol



**Gambar 2. 1 Hotel La Bobadilla-Spanyol**

Sumber: <https://www.lhw.com/hotel/La-Bobadilla-Royal-Hideaway-Loja-Granada-Andalucia-Spain>

Hotel La Bobadilla merupakan sebuah hotel yang terletak di Provinsi Granada, Spanyol dan memiliki Lokasi yang berdekatan dengan

---

<sup>10</sup> Reza Pahlevi Bahansubu dkk, "BOLAANG MONGONDOW CULTURAL CENTER "Arsitektur Neo Vernakular"", Daseng : Jurnal Arsitektur (2019) 99-100.

Alhambra, Sierra Nevada dan Kota Granada. Hotel ini merupakan salah satu hotel dengan arsitektur Neo-Vernakular yang menggabungkan elemen tradisional dengan sentuhan modern.



*Gambar 2. 2 Interior hotel La Bobadilla-Spanyol*

Sumber: <https://www.lhw.com/hotel/La-Bobadilla-Royal-Hideaway-Loja-Granada-Andalucia-Spain>

Hotel ini terinspirasi dari arsitektur Andalusia yang menggunakan elemen-elemen seperti adanya penggunaan elemen arsitektur Moor, gotik dan renaissance. Bangunan ini juga menggunakan material lokal yaitu penggunaan bahan lokal seperti batu, kayu dan tanah liat yang menciptakan kesan autentik, harmonis dengan lingkungan. Selain penggunaan material lokal tersebut bangunan ini menggunakan atap khas Spanyol yaitu atap Jerami yang memberi kesan tradisional dan memperkuat identitas budaya. Bangunan ini pun memiliki ukiran ornamen dari kayu yang memiliki ukiran yang rumit. Interior pada bangunan ini pun menggunakan furniture kayu dan tekstil serta menggunakan warna alami seperti putih, coklat, abu-abu. Bangunan hotel ini memiliki fasilitas-fasilitas penunjang yaitu kolam renang outdoor, restoran yang menyajikan makanan khas Spanyol, taman dan pusat spa.

## 2.4.2 The Kayon Resort-Bali



**Gambar 2. 3 Hotel The Kayon Resort-Bali**

Sumber: <https://thekayonresort.com/>

The Kayon Resort merupakan resort yang sudah beroperasi sejak tahun 2014 yang merupakan ide orisinil dari I Putu Suryawan yang merupakan pemilik awal dan selama prosesnya yang di bantu oleh I Nengah Sarjana yang merupakan arsitek dari The Kayon Resort. Bangunan resort ini berlokasi di Ubud, tepatnya di Banjar Kepitu, Kenderan, Kec. Tegallalang, Kabupaten Gianyar. Bangunan ini berlokasi hanya 10 menitan dari pusat Ubud.

Sebagai *Boutique Resort*, bangunan ini memiliki fasilitas dan layanan yang lengkap seperti, restoran, spa, layanan penjemputan, acara pernikahan dan lainnya. Bangunan ini memiliki Lokasi yang sangat menarik karena memiliki pemandangan Sungai alami. Posisi Sungai yang mengelilingi posisi tanah dan Kayon Resort mirip seperti “*Kayonan*”, yaitu wayang dengan bengan bentuk gunung dan alam (The Kayon Resort, 2021).



***Gambar 2. 4 Kamar The Kayon Resort***

Sumber: <https://www.luxurytravelmagazine.com/property/the-kayon-jungle-resort>

Bangunan ini memiliki bentuk arsitektur tradisional Bali yang terinspirasi seperti pura, rumah adat dan candi. Penggunaan bahan lokal pada bangunan ini seperti kayu, bambu, batu alam, dan tanah liat. Bangunan ini di rancang untuk berintegrasi dengan alam sekitar dengan penempatan yang strategis dengan memaksimalkan pencahayaan alami dan pemandangan sekitar resort. Bangunan ini menggunakan atap Jerami yang memberi kesan tradisional untuk memperkuat budaya sekitar.

## **BAB III**

### **METODE PERANCANGAN**

Metode perancangan adalah proses perancangan sebuah bangunan untuk meringankan dalam mengembangkan rancangan. Tahapan dalam metode perancangan meliputi identifikasi masalah, penentuan lokasi, pengumpulan dan pengolahan data, sintesis konsep, sampai dengan desain. Langkah selanjutnya adalah menghimpun data, dapat berbentuk data primer ataupun data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh perancang, seperti kuisisioner, survey, wawancara, dan observasi. Sedang data sekunder ialah data yang diperoleh dari berbagai macam sumber yang telah ada sebelumnya, baik berupa buku, jurnal, atau tugas akhir.

#### **3.1 Ide Dasar Perancangan**

Dalam perancangan hotel di Kota Langsa memiliki ide-ide dasar perancangan, yaitu:

- Salah satu faktor dilakukannya perancangan hotel di Kota Langsa di karenakan minimnya hotel yang ada di Kota Langsa, sehingga tidak banyak pilihan hotel untuk dipilih oleh pengunjung yang ingin menginap ataupun yang sedang berlibur di Kota Langsa.
- Hotel-hotel yang ada di Kota Langsa hampir belum memiliki fasilitas-fasilitas yang lengkap seperti hotel pada umumnya, hanya beberapa hotel di Kota Langsa yang sudah memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan pengunjung dan tamu.

##### **3.1.1 Identifikasi Masalah**

- Minimnya hotel yang terdapat di Kota Langsa.
- Fasilitas yang diberikan oleh kebanyakan hotel-hotel yang terdapat di Kota Langsa belum memiliki fasilitas yang lengkap.

### **3.1.2 Tujuan Perancangan**

Dalam ide dasar perancangan dan juga identifikasi masalah yang telah tertera diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan perancangan hotel di Kota Langsa sebagai berikut:

- Mewujudkan Perancangan Bangunan Hotel di Kota Langsa yang dilengkapi dengan fasilitas penunjangnya.
- Mewujudkan Perancangan Bangunan Hotel di Kota Langsa dengan menggunakan pendekatan Neo Vernakular.

### **3.2 Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada proses perancangan hotel di Kota Langsa ini menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan datanya. Teknik pengumpulan data dalam proses perancangannya menggunakan studi literatur dan dokumentasi. Studi literatur berupa teknik pengumpulan data dengan cara mencari data ataupun informasi melalui buku-buku, jurnal ilmiah dan juga literatur-literatur.

#### **3.2.1 Sumber Data**

##### **a) Data Primer**

Data primer didapatkan dengan cara mengunjungi langsung atau disebut observasi sehingga mendapatkan data yang dibutuhkan.

##### **b) Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti melalui sumber yang sudah ada sebelumnya. Data ini dikumpulkan sendiri oleh penulis baik berupa studi literatur, karya ilmiah ataupun aturan-aturan Pemerintah setempat.

### **3.3 Analisis Data Perancangan**

Analisis perancangan merupakan rangkaian yang di dapatkan dari proses pengumpulan data untuk perancangan hotel ini. Proses analisis data perancangan mencakup analisis tapak, analisis konsep bangunan, analisis pengguna, analisis kebutuhan ruang, analisis bentuk, analisis struktur, analisis utilitas dan analisis aksesibilitas.

### **3.3.1 Analisis Tapak**

Analisis tapak adalah analisis kondisi pada tapak yang dipilih peneliti. Penelitian dilakukan untuk menganalisis keadaan alami tapak, aktivitas, sosial budaya dan iklim pada sekitar tapak. Pada analisis tapak juga terdapat pertimbangan-pertimbangan dalam perancangan selanjutnya.

### **3.3.2 Analisis Konsep Bangunan**

Analisis konsep bangunan adalah proses perencanaan konsep-konsep bangunan seperti apa yang akan dibangun. Analisis konsep bangunan agar kemudiannya bangunan tersebut nyaman untuk ditinggali.

### **3.3.3 Analisis Pengguna**

Analisis pengguna adalah proses untuk mengetahui apa saja kegiatan dan karakteristik pengguna bangunan yang akan dibangun tersebut. Analisis pengguna ini untuk karyawan ataupun pengunjung dan menjelaskan apa saja kegiatan yang dilakukan pada bangunan tersebut nantinya.

### **3.3.4 Analisis Kebutuhan Ruang**

Analisis kebutuhan ruang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar atau luas lahan yang nantinya dibutuhkan dalam membangun bangunan tersebut. Analisis kebutuhan ini juga ditujukan untuk mengetahui seberapa besar lahan yang dibutuhkan oleh penggunanya agar berfungsi serta berjalan dengan baik.

### **3.3.5 Analisis Bentuk**

Analisis bentuk adalah proses menganalisis bentuk dari bangunan yang dirancang, baik karakter ataupun visualisasi bangunan tersebut.

### **3.3.6 Analisis Struktur**

Analisis struktur adalah proses yang menjelaskan jenis struktur apa yang sesuai dengan bentuk bangunan. Analisis struktur berguna untuk memastikan keamanan, kekuatan dan kinerja struktur yang akan digunakan.

### **3.3.7 Analisis Utilitas**

Analisis utilitas adalah kelengkapan fasilitas pada sebuah bangunan sehingga mencapai kenyamanan, Kesehatan, keselamatan dan juga kemudahan mobilitas di dalamnya.

### **3.3.8 Analisis Aksebilitas**

Analisis aksebilitas adalah konsep lokasi penataan lahan dengan yang lainnya. Analisis ini mencakup mudah atau sulitnya lokasi tersebut dicapai menggunakan jaringan transportasi yang menghubungkan nantinya.

## **3.4 Konsep**

Konsep menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konsep adalah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret. Ia juga berarti sebuah gambaran mental dari obyek, proses, pendapat, atau apapun yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain.<sup>11</sup> Konsep sangat penting dalam proses merancang bangunan karena berisi data atau ide yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Konsep tersebut yang nantinya menjadi tumpuan dan acuan dalam proses perancangan bangunan hotel tersebut. Beberapa konsep yang digunakan antara lain:

a) **Konsep Dasar**

Konsep dasar perancangan hotel ini yaitu menggunakan konsep arsitektur Neo Vernakular yang merupakan arsitektur yang berusaha mengangkat unsur sosial budaya, sejarah dan kearifan lokal dari suatu daerah yang dipadukan dengan unsur modern. Pada konsep ini menggunakan kebudayaan yang terdapat di sekitar lokasi di banggunya bangunan hotel tersebut.

b) **Konsep Tapak**

Konsep tapak merupakan konsep yang menggambarkan bagaimana lahan tersebut akan digunakan dengan adanya fasilitas yang disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya.

c) **Konsep Bentuk**

---

<sup>11</sup> Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1994. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakrta: Balai Pustaka. h. 520

Konsep bentuk merupakan perwujudan dari bentuk bangunan tersebut dan juga unsur-unsur lainnya yang ada pada bangunan tersebut. Konsep bentuk pada bangunan hotel yang akan di rancang akan disesuaikan dengan unsur-unsur budaya di sekitar lokasi.

d) Konsep Ruang

Konsep ruang yang menentukan tempat di mana hal-hal terjadi, baik penempatan ruang yang dapat menentukan kenyamanan pengguna bangunan tersebut.

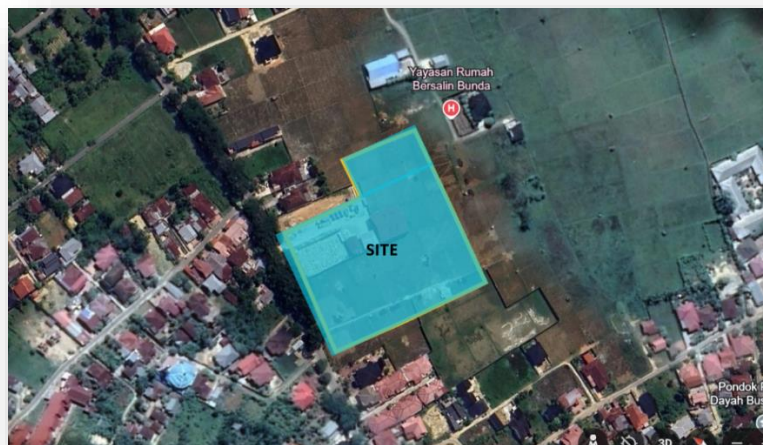
## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Tinjauan Eksisting Site

Lokasi tapak yang nantinya akan digunakan pada perancangan Langsa hotel ini berlokasi di Paya Bujok. Beuramoe, Kec. Langsa Baru, Kota Langsa, Aceh. Lokasi ini digunakan karena memiliki keunggulan yaitu letaknya yang strategis dekat dengan tempat wisata Vitra Tirta Raya, dekat dengan Terminal Bus dan juga dekat dengan beberapa *coffee shop*. Jika ingin ke tempat wisata lain yang ada di Kota Langsa seperti Hutan Lindung, Hutan Mangrove, Kuala Langsa, Pusat Perbelanjaan (SUZUYA Mall) atau ke kafe-kafe jaraknya juga tidak jauh jaraknya jika ingin dijangkau dengan transportasi pribadi atau transportasi umum dari lokasi tapak. Adapun pertimbangan dalam pemilihan site untuk Kawasan Langsa Hotel di Kota Langsa antara lain yaitu:

- a. Akses ke Lokasi mudah
- b. Luasan site berkisar antara  $2000\ m^2$ - $20.000\ m^2$
- c. Dekat dengan fasilitas-fasilitas Kota
- d. Udara asri karena dekat persawahan
- e. View perswahan



**Gambar 4. 1 Site Hotel**

Sumber : Analisis Pribadi

**Analisis :**

Seperti pada gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa lokasi site di kelilingi oleh lahan hijau yang berupa area persawahan dan jalan depan site juga dikelilingi oleh pepohonan, sehingga lingkungan sekitar site masih terlihat sangat asri dan sejuk.

**4.2 Pemilihan Site**

*Tabel 4. 1* Pemilihan site

<b>Site di Paya Bujok Seuleumak, Kec. Langsa Baru, Kota Langsa, Aceh.</b>  <b>Luas Site: 13.429 m<sup>2</sup></b>		<b>Site di Paya Bujok Beuramoe, Kec. Langsa Baro, Kota Langsa, Aceh.</b>  <b>Luas Site: 16.651 m<sup>2</sup></b>	
			
<b>Analisa</b>	<b>Skor</b>	<b>Analisa</b>	<b>Skor</b>
Sulit diakses kendaraan roda empat karena jalan yang sempit	3	Akses menuju Lokasi mudah diakses berbagai kendaraan	4
Site berlokasi dekat pemukiman yang padat	-1	Site berlokasi dekat persawahan	2
Dekat dengan fasilitas-fasilitas kota	2	Dekat dengan fasilitas-fasilitas kota	2
Tidak ada view apapun	3	View persawahan	4

Kurang asri	-1	Udara asri, minim polusi udara	4
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>Jumlah</b>	<b>18</b>

Sumber: Analisis Pribadi

### 4.3 Analisis Site

a) Luas Site :  $16.651 m^2$

b) Batasan-batasan tapak

Utara : Rumah warga dan persawahan

Selatan: Rumah Warga

Timur : Persawahan

Barat : Jl.TM Bahrum



**Gambar 4. 2 Analisis Site**

Sumber : Analisis Pribadi

#### **Analisis :**

Seperti terlihat pada gambar dan penjelasan Batasan-batasan site diatas, bahwa sebelah Utara site terdapat rumah warga dan juga lahan persawahan, sebelah Selatan terdapat rumah warga, sebelah Timur merupakan

lahan persawahan dan sebelah Barat yaitu tepat di depan site merupakan jalan raya.

#### 4.3.1 Analisis Peraturan Site

Site berada di Paya Bujok. Beuramoe, Kec. Langsa Baru, Kota Langsa, Aceh memiliki peraturan site berdasarkan pemerintah daerah, yaitu:

KDB (Koefisien Dasar Bangunan) : 70%

KDH (Koefisien Dasar Hijau) : minimal 30%

KLK (Koefisien Lahan Bangunan) : maksimal 4 lantai

GSB (Garis Sepadan Bangunan) : 4 m<sup>2</sup>

#### Respon:

- Memaksimalkan luas bangunan dan luas daerah hijau yang sesuai dengan regulasi KDB, KDH, KLK, dan GSB yang sudah ditetapkan.

#### 4.3.2 Analisis Kebisingan Bangunan



**Gambar 4. 3 Analisis Kebisingan**

Sumber : Analisis Pribadi

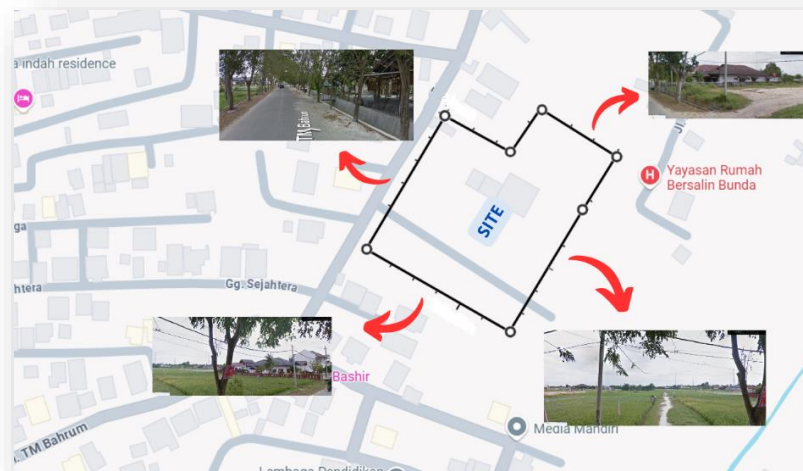
#### Analisis :

Sumber kebisingan pada bangunan yaitu dari jalan utama yaitu jalan raya menuju site. Di karenakan sebelah kanan dan kiri jalan dipenuhi pepohonan yang dapat mengurangi kebisingan dari jalan raya.

**Respon :**

- Pada site akan ditanami vegetasi dan pepohonan yang dapat meredakan kebisingan dari jalan di depan site.
- Penambahan pagar untuk mengurangi kebisingan dari jalan utama.

**4.3.3 Analisis View**



**Gambar 4. 4 Analisis View**

Sumber : Analisis Pribadi

**Analisis :**

Pada analisis view sekitar site, arah utara dan timur terdapat area hijau yaitu persawahan yang membuat kesan asri dan sejuk. Sedangkan bagian Selatan site terdapat rumah warga dan bagian barat site yaitu jalan menuju site.

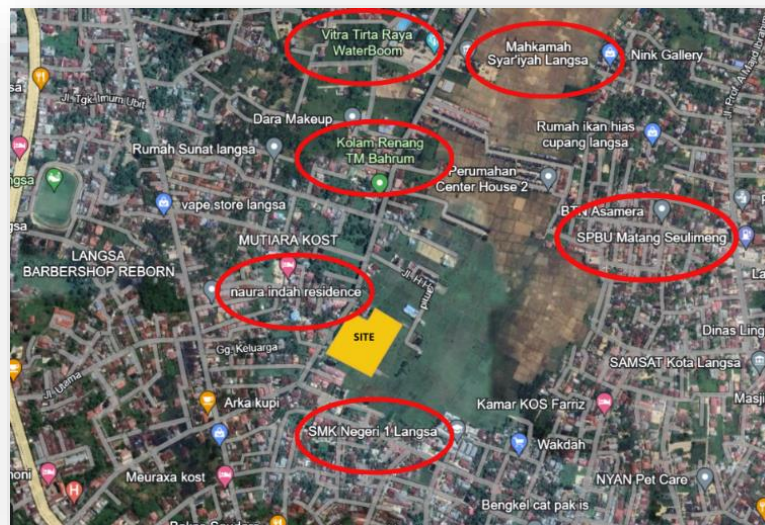
**Respon :**

- Pada bagian samping kiri, kanan dan belakang site diberi pagar pembatas antara site bangunan dengan rumah warga dan area persawahan. Tetapi, pagar

bagian belakang site dibuat sedikit lebih rendah agar terlihat view dari area persawahan.

- Bangunan menghadap ke jalan utama agar ekspos dari bangunan terlihat dari jalan utama yang nantinya dapat menarik perhatian dan minat pengunjung.

#### 4.3.4 Analisis Bangunan Sekitar



**Gambar 4. 5 Analisis bangunan sekitar**

Sumber : Analisis Penulis

#### **Analisis :**

Bangunan sekitar site yaitu terdapat beberapa tempat wisata kolam renang, SPBU, Sekolah Menengah Atas, perumahan dan juga area persawahan.

#### 4.3.5 Analisis Budaya



**Gambar 4. 6 Rumah Aceh**

Sumber: <https://nusantarareview.blogspot.com/2015/02/rumah-tradisional-aceh.html>

#### **Analisis :**

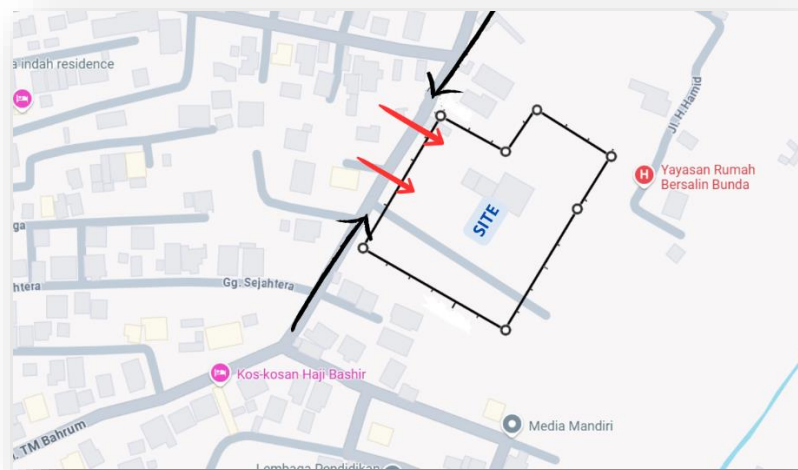
Bangunan Rumah Aceh ini merupakan bangunan khas Aceh atau yang biasa disebut dengan Rumoh Aceh. Rumoh Aceh ini menggambarkan karakter dari Masyarakat Aceh. Rumoh Aceh ini memiliki ciri khas dan keunikan dalam arsitekturnya begitu pula bahan dan meterial pembuatannya. Rumah adat Aceh berbentuk seperti panggung yang mengandung filosofi tersendiri dan juga memiliki multifungsi.

Setiap rumah adat Aceh didesain menghadap ke arah barat ataupun timur, hal ini memudahkan untuk menunjukkan ke mana arah kiblat. Rumah Aceh yang di desain menghadap kemana arah kiblat ini dikarenakan mayoritas Masyarakat Aceh menganut Agama Islam. Rumah ini dibangun menghadap ke arah barat atau timur karena berfungsi untuk keselamatan terhadap angin badai, karena angin yang bertiup kencang dari arah barat ataupun timur. Karena itulah Rumah aceh dirancang menghadap barat dan timur.

**Respon:**

- Merancang bangunan hotel yang menghadap ke arah barat site yang dimana juga merupakan arah kiblat.
- Bentuk bangunan pada lantai dasar yang menggunakan material kaca sehingga memberikan efek desain rumah panggung
- Bentuk atap pada bagian lobby depan seperti atap rumah aceh yang berbentuk atap pelana.

**4.3.6 Analisis Akseibilitas**



**Gambar 4. 7 Analisis Akseibilitas**

Sumber : Analisis Pribadi

**Analisis :**

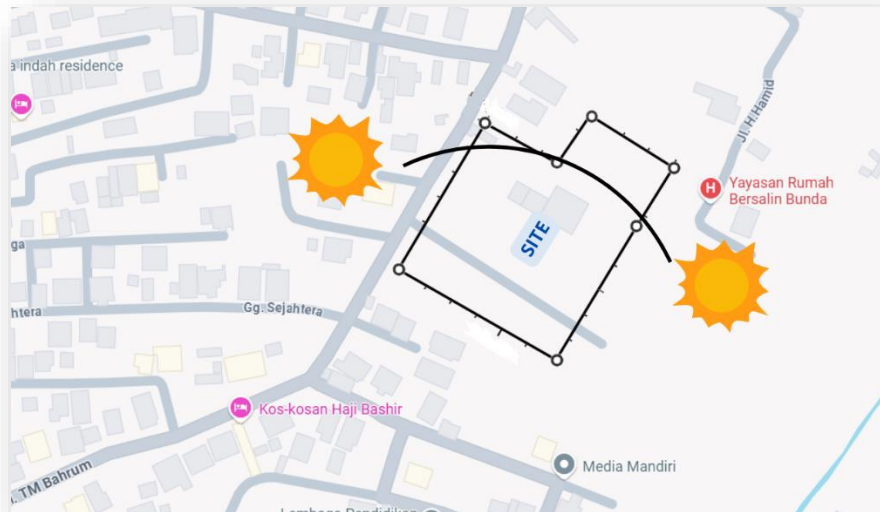
Akses menuju site dapat di tempuh melalui satu jalan utama yang memiliki dua jalur. Akses menuju lokasi site dapat ditempuh menggunakan transportasi umum dan juga transportasi pribadi, baik menggunakan bus, kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat. Jalan utama menuju lokasi site yaitu memiliki lebar 8m.

**Respon :**

- Membuat pintu masuk dan keluar yang berbeda.

- Membuat akses jalan mengelilingi bangunan agar memudahkan pemadam kebakaran untuk memadamkan api seandainya terjadi kebakaran.
- Membuat drop off.

#### 4.3.7 Analisis Pencahayaan Alami



**Gambar 4. 8 Analisis Pencahayaan Alami**

Sumber : Analisis Pribadi

#### **Analisis :**

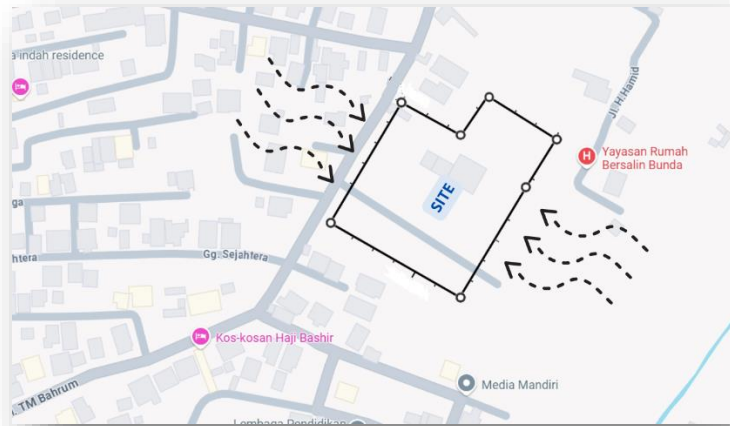
Matahari yang terbit dari arah timur dan terbenam ke arah barat. Cahaya matahari di pagi hari akan mengenai sisi bangunan bagian belakang yaitu sebelah timur dan cahaya matahari di sore hari akan mengenai bagian bangunan sebelah barat yang merupakan bagian depan bangunan hotel. Bangunan di sekitaran site merupakan bangunan-bangunan rendah dan sedang sehingga sinar matahari selalu dapat masuk ke dalam area site bangunan sehingga mendapatkan pencahayaan alami dari matahari.

#### **Respon :**

- Menggunakan fasad dan secondary skin pada bangunan untuk menghalangi sinar dari matahari yang akan masuk ke bangunan.

- Memaksimalkan penanaman vegetasi pada site yang dapat memantulkan dan mengurangi cahaya matahari yang berlebihan pada sore hari.

#### 4.3.8 Analisis Penghawaan Alami



**Gambar 4. 9 Analisis Penghawaan Alami**

Sumber : Analisis Penulis

#### **Analisis :**

Angin berhembus dari berbagai arah, angin yang sedikit kencang yaitu berasal dari arah barat atau area jalan utama dan juga dari arah timur yaitu area hijau yang merupakan area persawahan.

#### **Respon :**

- Penggunaan vegetasi guna mengurangi adanya polusi dari jalan utama menuju site.
- Penanaman vegetasi atau pepohonan untuk memecah laju angin.

#### 4.3.9 Analisis Penghawaan Buatan

Adapun penghawaan buatan yang merupakan fasilitas penunjang di hotel ini yaitu kipas angin dan *Air Conditioner* (AC) untuk ruangan-ruangan yang terdapat di hotel ini.



**Gambar 4. 10 Air Conditioner**

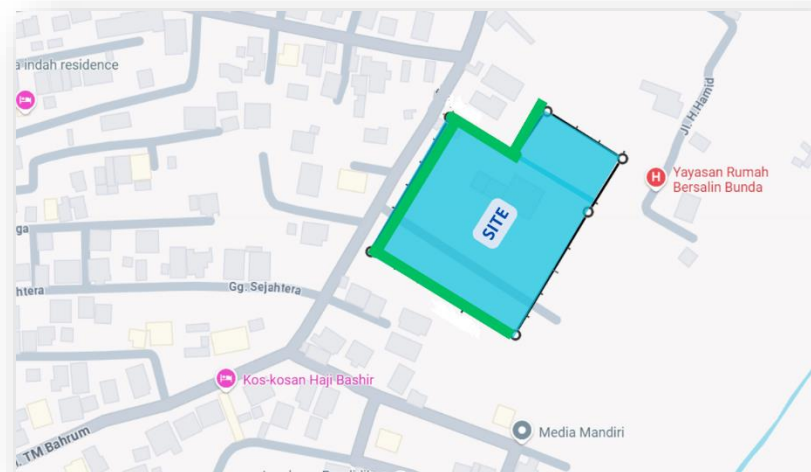
Sumber:

[https://tech1online.weebly.com/store/p18/TCL\\_Wall\\_Mounted\\_Split%20A0\\_Air\\_Conditioner.html](https://tech1online.weebly.com/store/p18/TCL_Wall_Mounted_Split%20A0_Air_Conditioner.html)

#### **4.3.10 Analisis Vegetasi**

**Analisis :**

Vegetasi pada site terdapat pada kanan dan kiri jalan utama yaitu terdapat pepohonan yang lebat dan juga area hijau yang merupakan persawahan terdapat di belakang site.



**Gambar 4. 11 Analisis Vegetasi**

Sumber : Analisis Pribadi



***Gambar 4. 12 Bunga jarum***

Sumber: <https://bunganyaindah.blogspot.com/2020/06/fantastis-28-gambar-bunga-jarum-jarum.html>



***Gambar 4. 13 Bunga Kamboja***

Sumber: <https://riset.guru/bunga-kamboja-thegorbalsla/>

**Respon :**

Penambahan vegetasi di area sekitaran site yang berguna sebagai penunjuk arah, pemecah angin, mengurangi polusi udara, vegetasi untuk mengurangi kebisingan, juga vegetasi untuk memberi kesan sejuk, dan menambahkan kesan yang indah dan nyaman pada site seperti pohon palem, glodokan, akasia, Ketapang, bunga kamboja dan juga vegetasi lainnya.

**4.3.11 Analisis Aktivitas dan Pengguna Ruang**

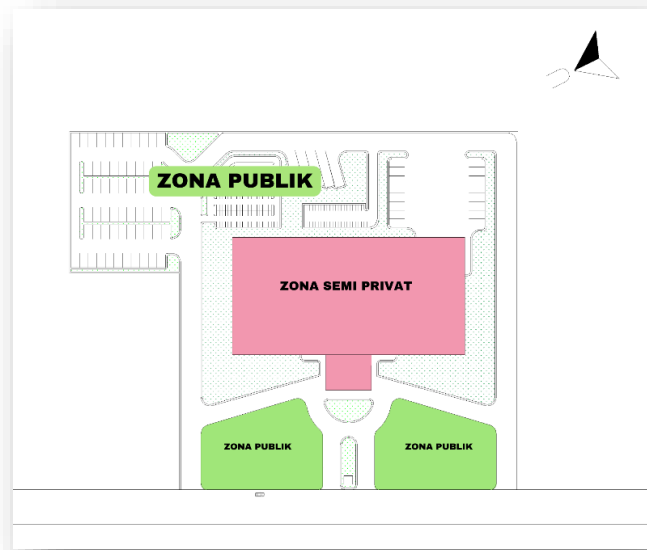
*Tabel 4. 2 Analisis Pengguna Ruang*

<b>NO.</b>	<b>Pengguna</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Nama Ruang</b>	<b>Fungsi Ruang</b>	<b>Jenis Ruang</b>
1.	Pengelola	Datang & Parkir	Tempat parkir	Memarkirkan kendaraan	Publik
		Bekerja	Ruang kantor	Ruang untuk bekerja	Privat
		Buang air	Toilet	Tempat buang air	Privat
		Istirahat, sholat & makan	Kantin/dapur & Mushalla	Tempat makan/minum & Tempat sholat	Publik
2.	Tamu Menginap	Parkir	Tempat parkir	Memarkirkan kendaraan	Publik
		Check In	Lobby	Ruang menunggu/pusat informasi/ruang check in hotel	Publik
		Istirahat	Kamar	Ruang istirahat & tidur	Privat
		MCK	Toilet	Mandi & Tempat buang air	Privat

		Rekreasi	Taman	Sarana rekreasi dan bermain	Publik
		Olahraga	Kolam renang & gym	Untuk berolahraga	Semi publik
		Makan	Restaurant/cafe	Untuk makan & minum/bersantai	Publik
		Ibadah	Masjid	Tempat sholat	publik
		Cuci	Binatu	Ruang untuk mencuci padakain	Semi publik
3.	Tamu Tidak Menginap	Parkir	Tempat parkir	Memarkirkan kendaraan	Publik
		bertanya	Front desk	Menangani kebutuhan tamu	Semi publik
		Mck	Toilet	Tempat buang air	Publik
		Rapat, seminar & bisnis	Meeting room, ballroom & bussines Center	Ruangan diadakannya rapat, seminar dan bisnis	Semi Publik
		makan	Restaurant/Kafe	Untuk makan & minum/bersantai	Publik
		Rekreasi	Taman	Sarana rekreasi dan bermain	Publik
		Olahraga	Kolan renang & gym	Untuk berolahraga	Semi publik
		Ibadah	Masjid	Untuk sholat	publik

Sumber: Analisis Pribadi

#### 4.3.12 Analisis Zoning



**Gambar 4. 14 Analisis Zoning**

Sumber: Analisis Pribadi

#### **Analisis:**

Perzoningan dilakukan dengan pengelompokan kegiatan-kegiatan yang sama. Zona-zona tersebut terbagi atas:

- Zona Publik (zona yang dimana setiap orang dapat mengakses ruang-ruang tersebut tanpa adanya Batasan).
- Zona Semi Privat (zona yang di dalamnya terdapat area yang hanya bisa diakses oleh orang-orang tertentu, seperti pengelola).

#### **Respon:**

- Zona publik pada Kawasan mencakup area hijau di dalam site, seperti taman hotel dan juga area parkir pengunjung.
- Zona Semi Privat pada Kawasan yaitu terdapat pada bagian hotel yang dimana di dalamnya terdapat kamar-kamar hotel.

#### 4.3.13 Analisis Besaran Ruang

a. Entrance

**Tabel 4. 3 Analisis Kebutuhan Ruang Entrance**

No	Ruang	Sumber	Kapasitas	Standar	Total (m <sup>2</sup> )
1	Parkir Mobil Pengunjung	DA	40 unit	5×3m <sup>2</sup> /unit	600m <sup>2</sup>
2	Parkir Motor Pengunjung	DA	80 unit	1×2,5 m <sup>2</sup> /unit	200m <sup>2</sup>
3	Parkir Mobil Karyawan	DA	15 unit	5×3m <sup>2</sup> /unit	225m <sup>2</sup>
4	Parkir Motor Karyawan	DA	30 unit	1×2,5 m <sup>2</sup> /unit	75m <sup>2</sup>
5	Parkir Bus	AP	2 unit	12×5 m <sup>2</sup> /unit	120m <sup>2</sup>
6	Pos keamanan	AP	2 unit	2×2,5m <sup>2</sup> /unit	10m <sup>2</sup>
7	Drop off/in	DA	1 unit	Radius putar 8m	8m <sup>2</sup>
JUMLAH					1238 m <sup>2</sup>

Sumber: Analisis Pribadi

b. Kegiatan Utama

**Tabel 4. 4 Kebutuhan ruang utama**

1	Lobby hotel	DA	200 org	0,3 m <sup>2</sup> / org	60,3 m <sup>2</sup>
2	Receptionist	DA	3 org	4m <sup>2</sup> /org	12m <sup>2</sup>
3	Lounge	DA	500 org	0,3 m <sup>2</sup> / org	150m <sup>2</sup>
4	Hall	DA	2000 org	0,5m <sup>2</sup> /org	1000 m <sup>2</sup>
5	Lavatory	AP	7 WC (8 lavatory)	2,5m <sup>2</sup> /org	140m <sup>2</sup>
JUMLAH					1239,8 m <sup>2</sup>

Sumber: Analisis Pribadi

c. Kegiatan Penunjang

**Tabel 4. 5 Kebutuhan ruang Penunjang**

1	Restaurant				
	Main Dining	DA	120 unit	1,9m <sup>2</sup> /unit	228m <sup>2</sup>

	Dapur Utama	DA	20 org	1,5m <sup>2</sup> /org	30m <sup>2</sup>
	Kasir	AP	2 org	1,5m <sup>2</sup> /org	3m <sup>2</sup>
2	Ruang Meeting	AP	2 unit	7m <sup>2</sup> ×16m <sup>2</sup>	224m <sup>2</sup>
3	Fitness Center	SL	25 org	4,7m <sup>2</sup> /org	117,5 m <sup>2</sup>
4	Spa	AP			
5	Swimming Pool	AP	1 unit	20m <sup>2</sup> ×8m <sup>2</sup>	160m <sup>2</sup>
6	Mushalla	SL	40 org	1m <sup>2</sup> /org	40m <sup>2</sup>
7	T.Wudhu	AP	1 unit (LK/PR)	8m <sup>2</sup> ×8m <sup>2</sup>	64m <sup>2</sup>
JUMLAH					866,5 m <sup>2</sup>

Sumber: Analisis Pribadi

d. Kegiatan Privat

*Tabel 4. 6 Kebutuhan ruang privat*

1	Standart Room	DA	80 unit	26m <sup>2</sup> /unit	2080 m <sup>2</sup>
2	Twin Room	AP	16 unit	26m <sup>2</sup> /unit	416m <sup>2</sup>
3	Deluxe Room	AP	16 unit	40m <sup>2</sup> /unit	640m <sup>2</sup>
4	Suite Room	DA	8 unit	48m <sup>2</sup> /unit	384m <sup>2</sup>
JUMLAH					3520 m <sup>2</sup>

Sumber: Analisis Pribadi

e. Kegiatan Pengelola

*Tabel 4. 7 Kebutuhan ruang pengelola*

1	R.General Manager	SL	1 org	9,5m <sup>2</sup> /org	9,5m <sup>2</sup>
2	R.Front Office Manager	SL	1 org	9,5m <sup>2</sup> /org	9,5m <sup>2</sup>
3	R.Reservati on Manager	SL	1 org	9,5m <sup>2</sup> /org	9,5m <sup>2</sup>
4	R.Rapat	AP	20 org×2 unit	2m <sup>2</sup> /org	80m <sup>2</sup>
5	R.Arsip	AP	2 org	1,5m <sup>2</sup> /org	3m <sup>2</sup>
6	R.Personal manager	SL	1 org	9,5m <sup>2</sup> /org	9,5m <sup>2</sup>

7	R.Human resource	SL	1 org	9,5m <sup>2</sup> /org	9,5m <sup>2</sup>
8	R.Staff	SL	20 org	2m <sup>2</sup> /org	40m <sup>2</sup>
9	R.Training	AP	20 org	2m <sup>2</sup> /org	40m <sup>2</sup>
10	R.Makan karyawan	SL	50 org	1,7m <sup>2</sup> /org	85m <sup>2</sup>
JUMLAH					295,5 m <sup>2</sup>

Sumber: Analisis Pribadi

f. Kegiatan Servis

**Tabel 4. 8 Kebutuhan ruang servis**

1	Storage	AP	2 unit	4m <sup>2</sup> ×5m <sup>2</sup>	40m <sup>2</sup>
2	Garbage	AP	2 unit	20m <sup>2</sup> /unit	40m <sup>2</sup>
3	Laundry & Dry cleaning	AP	5 unit	4m <sup>2</sup> ×5m <sup>2</sup>	100m <sup>2</sup>
4	R.istirahat	SL	50 org	0,6m <sup>2</sup>	30m <sup>2</sup>
5	Loading Dock	AP	1 unit	16m <sup>2</sup> ×5m <sup>2</sup>	80m <sup>2</sup>
6	Gudang Kering	AP	1 unit	0,2m <sup>2</sup> ×jumlah kamar	24m <sup>2</sup>
7	Gudang Dingin	AP	1 unit	0,2m <sup>2</sup> ×jumlah kamar	24m <sup>2</sup>
8	Gudang Sayuran	AP	1 unit	0,2m <sup>2</sup> ×jumlah kamar	24m <sup>2</sup>
9	Gudang Peralatan	AP	1 unit	0,2m <sup>2</sup> ×jumlah kamar	24m <sup>2</sup>
10	R.Kesehatan	SL	1 unit	30m <sup>2</sup> /unit	30m <sup>2</sup>
11	R.CCTV	SL	1 unit	10m <sup>2</sup> /unit	10m <sup>2</sup>
12	R.Engineering	SL	1 unit	0,12m <sup>2</sup> ×100m <sup>2</sup>	12m <sup>2</sup>
JUMLAH					438m <sup>2</sup>

Sumber: Analisis Pribadi

**Tabel 4. 9 Luas total keseluruhan besaran ruang hotel**

LUAS TOTAL KESELURUHAN		
NO	Jenis Kelompok Kegiatan	Luasan (m <sup>2</sup> )
1	Entrance	1238m <sup>2</sup>
2	Kegiatan Utama	1239,8m <sup>2</sup>
3	Kegiatan Penunjang	866,5m <sup>2</sup>
4	Kegiatan Privat	3520m <sup>2</sup>
5	Kegiatan Pengelola	295,5m <sup>2</sup>
6	Kegiatan Servis	438m <sup>2</sup>

TOTAL LUAS ( $m^2$ )	7597,8 $m^2$
Sirkulasi 30%	2279,34 $m^2$
<b>TOTAL KESELURUHAN</b>	<b>9877,14<math>m^2</math></b>
<b>Pembulatan</b>	<b>9877<math>m^2</math></b>

Sumber: Analisis Pribadi

#### 4.4 Analisis Konsep Bangunan

Bangunan hotel nantinya menggunakan konsep Arsitektur Neo Vernakular, yang dimana arsitektur Neo Vernakular dapat diartikan sebagai arsitektur yang berusaha mengangkat kearifan lokal dari suatu daerah. Arsitektur Neo Vernakular pada bangunan tetap menggunakan unsur-unsur yang modern namun tetap memerhatikan dan tidak melupakan budaya yang ada di suatu daerah tersebut. Bangunan yang menggunakan konsep ini agar tidak terlihat monoton dan bervariasi. Arsitektur Neo Vernakular juga biasanya menggunakan bahan-bahan dari material lokal dan material alami. Neo Vernakular mengikuti perkembangan dari suatu daerah tersebut serta mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi.

##### 4.4.1 Konsep Fasad



*Gambar 4. 15 Bentuk Rumah Aceh*

Sumber: <https://www.archify.com/id/archifynow/mengenal-rumah-adat-aceh-filosofi-dan-makna-yang-unik>

Fasad yang akan digunakan nantinya akan mengambil bentuk bangunan lokal Aceh yaitu Rumah Aceh yang menjadi ikon daerah Aceh. Penampakan luar dari objek rancangan yang menerapkan konsep arsitektur neo vernakular dengan di desainnya dinding lantai dasar menggunakan material kaca sehingga memberikan desain efek rumah panggung dari kolom dan ornamen pada secondary skin pada lantai dasar tersebut. Atap bangunan yang akan digunakan dalam rancangan lobby hotel ini berupa bentuk atap rumah Aceh yaitu atap berbentuk pelana.



***Gambar 4. 16 Ombak***

Sumber: [www.kompas.com](http://www.kompas.com)



**Gambar 4. 17 Ombak Pantai**

Sumber: Analisis Pribadi

Pada bagian bangunan terdapat fasad yang mengelilingi bangunan yang mengambil bentuk seperti ombak pada Pantai. Penggunaan fasad yang seperti ombak Pantai ini dikarenakan Aceh memiliki Pantai-pantai dengan ombak yang sangat indah. Penerapan warna pada fasad bangunan, menggunakan warna yang selaras dengan alam yaitu warna coklat yang merupakan warna replika dari kayu dan juga penggunaan warna putih/krem agar bangunan tidak terlihat membosankan.



**Gambar 4. 18 Karawang Gayo**

Sumber: [pinterest.com](https://www.pinterest.com)

Penggunaan ornamen dan fasad/secondary skin pada bangunan menggunakan salah satu ornamen dari Aceh Tengah yaitu Ornamen Kerawang Gayo yang diambil dari motif kain kerawang yang merupakan motif hias pakaian adat gayo . Gayo sendiri merupakan sebuah suku yang mendiami dataran tinggi Gayo di Provinsi Aceh Tengah. Konsep warna-warna yang kontras dan kuat pada bagian ornamen kerawang gayo di secondary skin ini memiliki makna sebagai berikut:

- Hitam: merupakan hasil Keputusan adat
- Merah: sebagai tanda berani (mersik) dalam mengambil Keputusan
- Putih: sebagai tanda suci dalam Tindakan lahir dan batin
- Hijau: sebagai tanda kejayaan dan kerajinan (lisik) dalam kehidupan sehari-hari
- Kuning sebagai tanda hati-hati (urik) dalam bertindak

Dari pengertian-pengertian diatas Masyarakat gayo melambangkan diri mereka sebagai Masyarakat Gayo yang Mersik (berani), lisik (rajin), dan urik (teliti).



**Gambar 4. 19 Ornamen Pintu Aceh**

Sumber: <https://ruangilmu.github.io/pintu-aceh-vector/>

Adapun motif pintu aceh atau dikenal sebagai “pinto khop” yang terkenal di Aceh. Motif Pinto Aceh merupakan motif yang berbentuk seperti pintu. Pintu Aceh merupakan salah satu bentuk bangunan peninggalan Raja Sultan Iskandar Muda yang diberi nama pinto khop. Mukhirah (2019:3). motif pinto aceh terbentuk dari beberapa susunan elemen pembentuk yang terdiri dari garis lurus, garis lengkung, bidang persegi dan unsur yang ada di alam. Unsur yang ada di alam terdiri dari flora seperti: motif pucok paku, motif oen, motif bungong meulu dan unsur fauna yang bersumber dari kekayaan laut Aceh, yaitu motif boh eungkot. Semua unsur tersebut disusun dalam pola simetris sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.<sup>12</sup>

Motif ornamen Pinto Aceh akan diterapkan pada pintu-pintu kamar hotel dan pintu bagian samping dan belakang bangunan hotel. Adapun penggunaan ornamen pinto aceh pada bagian kolom lobby kamar yang akan menambah nilai estetika hotel.



Sumber: [www.youtube.com](http://www.youtube.com)

Motif yang akan digunakan pada ornamen yang mengelilingi bangunan ini merupakan motif Emun Berangkat. Motif emun berangkat (awan berarak) adalah motif yang bersumber dari bentuk gerakan awan yang berarak ditiup angin. Filosofi emun berangkat tertuang dalam falsafah/pepatah Gayo yang artinya pergi satu iringan, tinggal satu kumpulan. Makna filosofinya adalah kesetiaan, kekompakan dan kesatuan. Pesan ajaran

---

<sup>12</sup> T.Azizi, “Struktur dan Perkembangan motif Pinto Aceh”. Melayu Arts and Performance Jurnal. Vol. 1, No. 1, 2018, hal. 103.

dapat diambil dari motif emun berangkat adalah gambaran kehidupan masyarakat yang kompak, saling menjaga persatuan dan kesatuan.<sup>13</sup>

#### **4.4.2 Konsep Lanskap**

##### **a. Softscape**



***Gambar 4. 20 Pohon Ketapang Kencana***

Sumber: <https://www.perumperindo.co.id/tanaman-ketapang-kencana/>



***Gambar 4. 21 Pohon Palem***

Sumber: <https://www.mongabay.co.id/2022/06/26/cinta-alam-ala-fadly-padi-reborn-dari-mangrove-bambu-hingga-urban-farming/>

---

<sup>13</sup> Ansar Salihin, Sulaeman Juned, Dharsono. "Motif Ukiran Kerawang Gayo pada rumah adat Gayo di Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh". Gorga Jurnal Seni Rupa. Vol.8, No. 1, 2019, hal.74-75.



***Gambar 4. 202 Pohon Glodokan Tiang***

Sumber: <https://tanamanhiaslanskap.blogspot.com/2014/12/glodokan-tiang-polyalthia-longifolia.html>



***Gambar 4. 23 Pohon Akasia***

Sumber: <https://www.rumahpopuler.com/>



***Gambar 4. 24 Semak-semak***

Sumber: <https://www.istockphoto.com/id/foto/taman-dengan-semak-semak-dan-halaman-rumput-hijau-desain-lansekap-gm>

- Pohon Ketapang kencana memiliki fungsi sebagai tanaman hias karena bentuknya yang menarik dan berbentuk seperti payung. Selain itu Ketapang kencana juga berfungsi sebagai tanaman peneduk dan juga dapat menyerap polusi.
- Pohon Palem pada site memiliki fungsi sebagai penunjuk arah, menyerap polusi, menghasilkan oksigen, pelindung matahari, meningkatkan kelembaban udara dan juga sebagai dekorasi dapa site.
- Glodokan tiang memiliki fungsi sebagai peneduh jalan, peredam suara, menahan angin dan juga penatralisir udara seperti karbon dioksida.
- Akasia memiliki fungsi untuk mengurangi polusi, sebagai pemecah angin dan juga sebagai pohon peneduh karena bentuknya yang rindang.
- Rumput hijau berfungsi sebagai penyejuk udara, pembersih udara, ruang rekreasi/bersantai, peredam kebisingan dan juga tanaman sebagai estetika visual.

#### b. Hardscape



***Gambar 4. 25 Jalan Setapak***

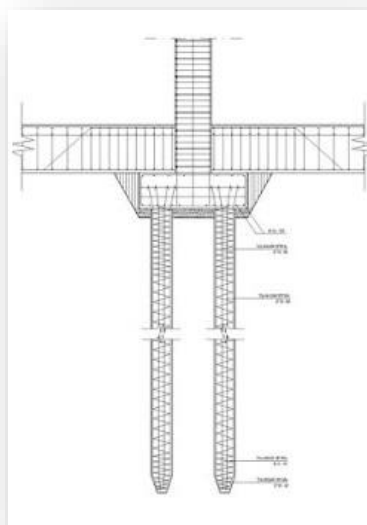
Sumber: <https://furnizing.com/article>

- Penggunaan material bebatuan yang dikelilingi oleh rerumputan pada area jalan setapak di area taman, yang memberikan kesan sejuk dan indah
- Kursi-kursi taman pada site

c. Complement

Elemen-elemen complement yaitu berupa bangunan hotel, pagar, air mancur, tempat sampah dan lampu jalan.

**4.4.3 Konsep Struktur**



***Gambar 4. 26 Contoh Pondasi Bore Pile***

Sumber: <https://bangunandasar.blogspot.com/2015/05/jenis-jenis-pondasi-bangunan.html>



***Gambar 4. 27 Contoh Beton bertulang***

Sumber: <https://belajardirumahs.blogspot.com/2021/01/apa-yang-dimaksud-dengan-beton-bertulang.html>



***Gambar 4. 28 Contoh Dak Beton***

Sumber: [https://bousui.wako1.com/bousui-kind/vinyl-chloride-sheet/kuki\\_m\\_roof\\_bousui\\_reform1/](https://bousui.wako1.com/bousui-kind/vinyl-chloride-sheet/kuki_m_roof_bousui_reform1/)



***Gambar 4. 29 Contoh Atap baja ringan***

Sumber: <https://rumahminimalisoi.com/post/model-atap-rumah-minimalis-1-lantai-dan-2-lantai/rangka-atap-baja-ringan-galvalum/>



***Gambar 4. 30 Kayu***

Sumber: <https://koleksipratiwi.blogspot.com/2021/08/background-kayu-gambar-gambar-tekstur.html>



**Gambar 4. 31 ACP**

Sumber: <https://prokonstruksi.co.id/product/produk-lainnya/acp/acp-aluminium-composite-panel-decobond-3mm-25-pilihan-warna>

- Untuk bangunan hotel berlantai empat ini menggunakan pondasi bore pile
- Dinding bangunan hotel menggunakan beton bertulang
- Bangunan hotel berlantai empat menggunakan dak beton
- Atap pada bagian lobby menggunakan atap baja ringan
- Penggunaan material kayu pada beberapa bagian bangunan seperti rooftop
- Penggunaan material acp (aluminium composite panel) pada bangunan pada bagian fasad bangunan

#### 4.5.4 Konsep Utilitas



**Gambar 4. 32 Contoh Sistem pengolahan air bersih**

Sumber: <https://egsean.com/sistem-pengolahan-sumber-air-bersih-pada-hotel/>

- a. Pengolahan air bersih pada bangunan hotel ini bersumber dari PDAM dan sumur dalam (deepwell). Pengeboran sumur dalam ini di bor sampai kedalaman tertentu, disesuaikan dengan kedalaman sumber air pada tempat atau site hotel dibangun.
- b. Air kotor pada bangunan terdapat beberapa macam. Air kotor dengan kadar yang rendah dapat digunakan Kembali dengan syarat yang masih layak, serta air kotor dengan kadar tinggi dapat digunakan sebagai air untuk menyiram tanaman, akan tetapi harus melalui proses filter pada bak control. Kemudian terdapat air kotor yang berasal dari toilet yaitu kotoran oadat akan masuk ke septictank.
- c. Instalasi Listrik  
Sumber Listrik pada site adalah bersumber dari PLN dan genset yang kemudian akan disalurkan ke bagian-bagian bangunan hotel. Untuk penerangan lampu jalan pada site bersumber dari panel surya.
- d. Sistem Pembuangan Sampah



***Gambar 4. 33 Tempat Sampah***

Sumber: <https://www.bing.com/>

Sistem pembungan sampah pada Kawasan hotel akan di kategorikan menjadi beberapa jenis sampah yaitu sampah organik dan sampah anorganik yang kemudian sistem pembuangan sampah pada Kawasan

hotel akan di distribusikan ke TPA, akan tetapi sebelum diangkut menuju TPA sampah dipilah sesuai kategorinya.

e. Instalasi Keamanan



***Gambar 4. 34 CCTV***

Sumber: <https://hdhtech.com/are-hd-cctv-cameras-advantageous-or-disadvantageous/>

Sistem keamanan Kawasan dan bangunan adalah menggunakan system CCTV dan juga pos jaga yang terdapat di Kawasan. Adanya system CCTV dan pos jaga guna menjaga keamanan agar menciptakan suasana yang aman, nyaman dan juga tentram.

f. Pencegahan Kebakaran



***Gambar 4. 35 Apar***

Sumber: <https://artikel.rumah123.com/harga-apar>

Jalan pada site dibuat mengelilingi bangunan agar mempermudah damkar dalam pemadaman api jika terjadi kebakaran, serta menempatkan alarm ataupun smoke detector, sprinkler dan juga alat pemadaman api ringan (APAR).

g. Penangkal Petir



***Gambar 4. 36 Penangkal petir***

Sumber: <https://news.indotrading.com/ketahui-lebih-lanjut-apa-itu-penangkal-petir-dan-jenis-jenis-sistemya/>

Untuk system penangkal petir pada bangunan hotel menggunakan alat penangkal petir agar mencegah petir yang menyambar bangunan ataupun site.

## **BAB V**

### **DRAFT KONSEP PERANCANGAN**

#### **5.1 Tahap Awal Pengembangan**

Perancangan Hotel di Kota Langsa, Provinsi Aceh dengan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular bertujuan untuk menyediakan fasilitas penginapan, makanan dan minuman serta fasilitas-fasilitas penunjang lain yang tersedia pada hotel yang dikelola secara komersial. Perancangan Langsa hotel ini dikarenakan kurangnya hotel dengan fasilitas yang lengkap di Kota Langsa. Perancangan Langsa Hotel dengan pendekatan Arsitektur Neo Vernakular bertujuan untuk mengikuti perkembangan Masyarakat lokal dengan memadukan unsur tradisional dan unsur modern. Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular berusaha mengangkat kearifan lokal pada daerah tersebut dengan memadukan unsur-unsur modern tanpa melupakan budaya yang ada pada daerah tersebut.

Perancangan bangunan hotel Bintang empat ini menyediakan fasilitas penginapan yang lengkap yang terdiri dari kamar standar, twin, deluxe dan suite. Langsa Hotel juga menyediakan fasilitas penunjang seperti kolam renang, gym, ballroom, restaurant dan spa. Pada bagian rooftop bangunan menyediakan fasilitas bersantai yang dapat melihat matahari terbit dan terbenam yang pada view belakang bangunan merupakan area persawahan.

#### **5.2 Kesimpulan**

Seperti yang tertera pada penjelasan-penjelasan sebelumnya, perancangan hotel di Kota Langsa, Provinsi Aceh ini dapat disimpulkan dalam beberapa poin, yaitu sebagai berikut:

- site berlokasi di Paya Bujok Beuramoe, Kec. Langsa Baro, Kota Langsa Aceh dengan luas total yaitu  $16.651 m^2$ .
- Bangunan ini merupakan bangunan hotel Bintang 4 dengan menggunakan pendekatan Neo Vernakular yang merupakan arsitektur yang berusaha mengangkat unsur sosial budaya, sejarah dan kearifan

lokal dari suatu daerah yang dipadukan dengan unsur modern sehingga karakter atau ekspresi dari suatu daerah tetap terjaga.

- Hotel ini dilengkapi dengan kamar standar, twin, deluxe dan suite.
- Hotel ini juga memiliki fasilitas-fasilitas yang lengkap sehingga dapat menarik pengunjung. Salah satu fasilitas penunjang tersebut adalah kolam renang, spa, gym dan juga rooftop yang dapat diakses untuk melihat view matahari terbit dan terbenam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainal Yati dkk,(2021) “Perancangan Hotel Bintang 4 berbasis Syariah Islam di Kota Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan* vol.5, no.4.
- arsitur.com (2017). Pengertian Arsitektur Neo Vernakular, Ciri-ciri, Prinsip dan Contohnya. 2023 diakses dari <https://www.arsitur.com/2017/11/pengertian-arsitektur-neo-vernakular.html>.
- Materismk.my.id (2020). Pengertian Hotel Menurut Para Ahli dan Peralatan dan Formulir yang di Gunakan di Hotel. Diakses dari <https://www.materismk.my.id/2020/09/pengertian-hotel-menurut-para-ahli->
- Mahyudin, Suradi, “Pentingnya Komunikasi Receiving Dengan Purchasing Saat Penerimaan Barang Guna Meminimalisir Terjadinya Kesalahan Di Hotel Grand Aston Yogyakarta”, *Jurnal Khasanah Ilmu*. vol. 9, no.1, 2018.
- Erfan Susanto dkk,(2015) “PERANCANGAN HOTEL RESORT DI KAWASAN WISATA RAWAPENING (Dengan pendekatan konsep Arsitektur Organik Frank Lloyd Wright)”, Reka Karsa: *Jurnal Arsitektur*.
- ILMUPERHOTELANGO (2020). Hotel adalah: Pengertian, Fungsi, dan Jenis-jenis Hotel. Diakses dari <https://www.ilmuperhotelan.my.id/2020/04/hotel-adalah-pengertian-fungsi-dan.html>
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013
- Ghiffari Goldra, Lutfi Prayogi.(2021) “Konsep Arsitektur Neo Vernakular pada Bandar Udara Soekarno Hatta dan Bandar Udara Juanda”, *Jurnal LINEARS* vol.4, no.1.
- Reza Pahlevi Bahansubu dkk, (2019) “BOLAANG MONGONDOW CULTURAL CENTER “Arsitektur Neo Vernakular””, *Daseng : Jurnal Arsitektur*
- Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1994. Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Jakarta: Balai Pustaka*. h. 520
- Nurjaman, J., Lutfi, P., (2022). “PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR PADA STASIUN MALANG KOTA BARU”. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA* , VOL.6, No.1
- Nur’Asia., Anisa. (2024). “Kajian Konsep Arsitektur Neo Vernakular Pada bangunan Kebudayaan”. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*. Vol. 8, No.2.

- Jannah, Miftahul., Muhammad,H., Nasrullah, R. “Sistem Spasial rumah Tradisional Gayo”.
- Goldra, Ghiffari., Lutfi Prayogi. (2021). “Konsep Arsitektur Neo Vernakular pada Bandar Udara Soekarno Hatta dan Bandar Udara Juanda”. *Jurnal LINEARS*. Vol.4, No.1.
- Azizi, T. (2018). Struktur dan Perkembangan motif Pinto Aceh. *Melayu Arts and Performance Jurnal*. Vol. 1, No. 1, hal. 103.
- Salihin, A., Sulaeman J., & Dharsono. (2019). Motif Ukiran Kerawang Gayo pada rumah adat Gayo di Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh. *Gorga Jurnal Seni Rupa*, Vol.8, No. 1, hal.74-75.
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang standar kegiatan usaha.
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

## LAMPIRAN



## LATAR BELAKANG



Kota Langsa merupakan sebuah kota yang berada di Provinsi Aceh, Indonesia. Kota Langsa berada kurang lebih 400 km dari Kota Banda Aceh. Kota Langsa terkenal sebagai kota pendidikan, kota perdagangan, kota kuliner atau makanan, dan kota wisata.

Sampai saat ini hotel-hotel di Kota Langsa hampir belum memenuhi memiliki fasilitas-fasilitas yang lengkap. Oleh karena itu, dilakukannya perancangan bangunan hotel dengan fasilitas dan sarana yang mendukung kenyamanan tamu dan pengunjung hotel di Kota Langsa. Dengan menggunakan pendekatan Neo Vernakular penulis menginginkan bangunan yang modern tetapi masih terdapat aspek-aspek budaya lokal dari daerah Aceh.

## LOKASI SITE



Lokasi: Paya Bujuk, Beuramos, Kec. Langsa Baru, Kota Langsa, Aceh.  
Luas lahan: 16.651 m<sup>2</sup>

Batas-batas site:

Utara : Rumah warga dan persawahan  
Selatan : Rumah warga  
Timur : Persawahan  
Barat : Jl. TM Bahrum

Regulasi:

KDB (Koefisien Dasar Bangunan) : 70%  
KDH (Koefisien Dasar Hijau) : 30%  
KLB (Koefisien Lantai Bangunan) : 400  
GSB (Garis Sempadan Bangunan) : 4m dari batas tanah

## ANALISIS SITE

### Kebisingan

Sumber kebisingan pada bangunan yaitu dari jalan utama yaitu jalan raya menuju site.

Respon:

- Pada site akan ditanami vegetasi dan pepohonan yang dapat meredakan kebisingan dari jalan di depan site.
- Penambahan pagar untuk mengurangi kebisingan dari jalan utama.



### View

Pada analisis view sekitar site, arah utara dan timur terdapat area hijau yaitu persawahan. Sedangkan bagian Selatan site terdapat rumah warga dan bagian barat site yaitu jalan menuju site.

Respon:

- Pada bagian samping kiri, kanan dan belakang site diberi pagar pembatas antara site bangunan dengan rumah warga dan area persawahan.
- Bangunan menghadap ke jalan utama agar ekspos dari bangunan terlihat dari jalan utama.



### Aksebilitas

Akses menuju site dapat di tempuh melalui satu jalan utama yang memiliki dua jalur.

- Membuat pintu masuk dan keluar yang berbeda.
- Membuat akses jalan mengelilingi bangunan agar memudahkan pemadam kebakaran untuk memadamkan api seandainya terjadi kebakaran.
- Membuat drop off.



# ANALISIS SITE

## Pencahayaan

Matahari terbit dari arah timur dan terbenam ke arah barat.

Respon:

- Menggunakan fasad dan secondary skin pada bangunan untuk menghalangi sinar dari matahari yang akan masuk ke bangunan.
- Memaksimal kan penanaman vegetasi pada site yang dapat memantulkan dan mengurangi cahaya matahari yang berlebihan.



## Penghawaan

angin yang sedikit kencang yaitu berasal dari arah barat atau area jalan utama dan juga dari arah timur yaitu area hijau yang merupakan area persawahan.

Respon :

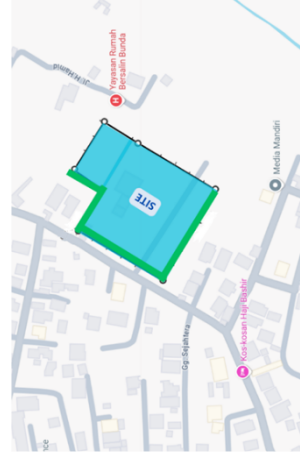
- Penggunaan vegetasi guna mengurangi adanya polusi dari jalan utama menuju site.
- Penanaman vegetasi atau pepohonan untuk memecah laju angin.



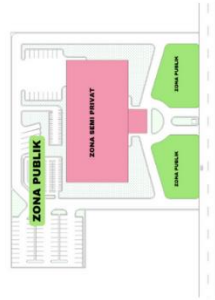
## Vegetasi

Vegetasi pada site terdapat pada kanan dan kiri jalan utama dan area persawahan tepat di belakang site.

- Penambahan vegetasi di area sekitaran site yang berguna sebagai penunjuk arah, pemecah angin, mengurangi polusi udara, vegetasi untuk mengurangi kebisingan,



## ZONING

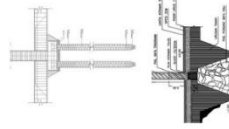


## UTILITAS



## ANALISIS STRUKTUR

### PONDASI



Struktur pondasi pada bangunan utama hotel menggunakan pondasi bore pile dan pondasi pada bangunan penunjang seperti pos satpam menggunakan pondasi batu kali

### DINDING



- Struktur bangunan dinding hotel merupakan bertulang.
- fasad bangunan menggunakan acp (aluminium composite panel)

### ATAP



Struktur atap menggunakan beton dak

### Tempat sampah



CCTV bangunan/outdoor & Hydrant

# KONSEP

## Arsitektur Neovernakular

arsitektur Neo Vernakular merupakan arsitektur yang berusaha mengangkat unsur sosial budaya, sejarah dan kearifan lokal dari suatu daerah yang dipadukan dengan unsur modern

### Konsep Fasad

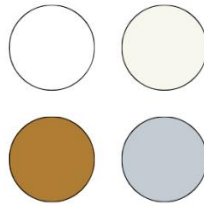


Penerapan konsep rumah panggung yang merupakan rumah adat aceh pada bagian lantai dasar dengan desain dinding lantai dasar menggunakan material kaca. penggunaan atap rumah aceh yang berupa atap pelana.

Pada bagian bangunan terdapat fasad yang menggilingi bangunan yang mengambil bentuk seperti ombak pada Pantai.

### Konsep Interior

Penerapan warna pada interior menggunakan warna-warna seperti warna coklat, putih, krem dan abu-abu.



### Ornamen



Ornamen Kerawang Gayo yang diambil dari motif kain kerawang yang merupakan motif hias pakaian adat gayo.



Adapun motif pintu aceh atau dikenal sebagai "pinto khop" yang merupakan salah satu bentuk bangunan peninggalan Raja Sultan Iskandar Muda.



Motif emun berangkat (awan berarak) adalah motif yang bersumber dari bentuk gerakan awan yang berarak ditup angin. Makna filosofinya adalah kesetiaan, kekompakan dan kesatuan.

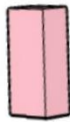
### Konsep Lanskap

Elemen lanskap yaitu hardscape, softscape dan complement.

- Hardscape : pedestrian dan kursi taman
- Softscape : Tanaman pohon/bunga dan rumput
- Complement : bangunan hotel, pagar, tempat sampah dan lampu jalan



# GUBAHAN MASSA



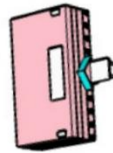
1. Bentuk awal massa bangunan dari sebuah persegi



4. Penerapan bentuk rumah panggung pada lantai dasar bangunan



2. Kemudian massa bangunan dibagi menjadi empat bagian lantai bangunan.



5. Penambahan material kaca dan penggunaan ornamen pada massa lantai dasar, sehingga masih terlihat penerapan kaki kaki rumah panggung



3. penambahan massa berbentuk persegi di bagian depan dan menambahkan bentuk atap seperti bentuk atap rumah adat Aceh yaitu atap pelana



6. Penambahan fasad bangunan dari bentuk ombak menggilingi semua sisi bangunan

## JENIS-JENIS KAMAR HOTEL

- **Standard Room** : Kamar yang tersedia untuk dua orang penghuni dengan kondisi, beisi satu tempat tidur double (double bed)



- **Deluxe Room** : Kamar hotel yang memiliki fasilitas dan ukuran lebih baik dari kamar standar.



- **Twin Room** : Kamar yang tersedia untuk dua orang penghuni dengan kondisi, berisi dua tempat tidur double (twin bed) dan ditempatkan secara terpisah.



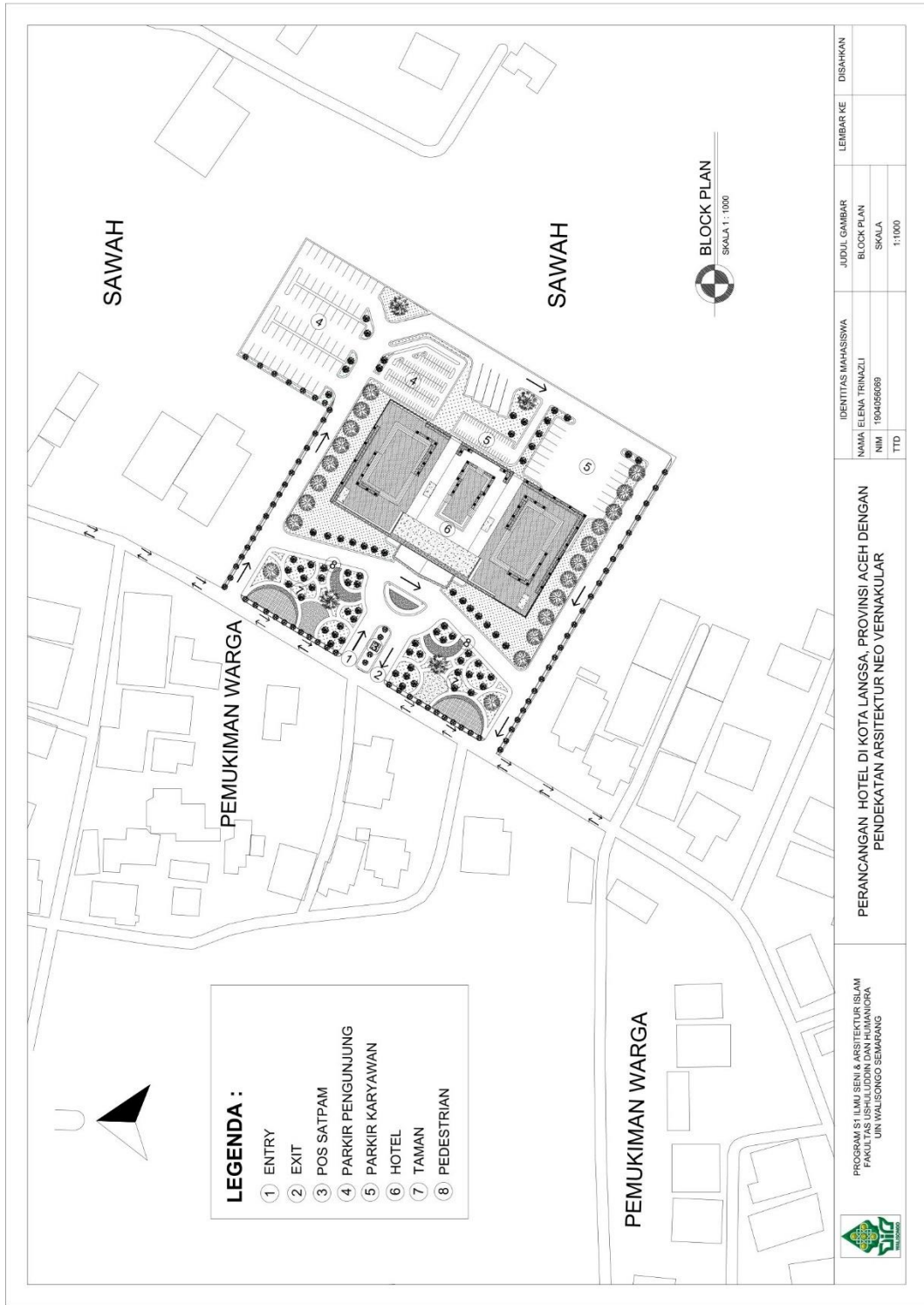
- **Suite Room** : Kamar yang tersedia untuk 2/3 atau lebih dengan kondisi berisi dua atau tiga kamar lebih dengan ukuran kamar lebih besar, lebih luas dan lebih lengkap yang dilengkapi dengan fasilitas tambahan seperti ruang tamu, makan, keluarga dan dapur kecil

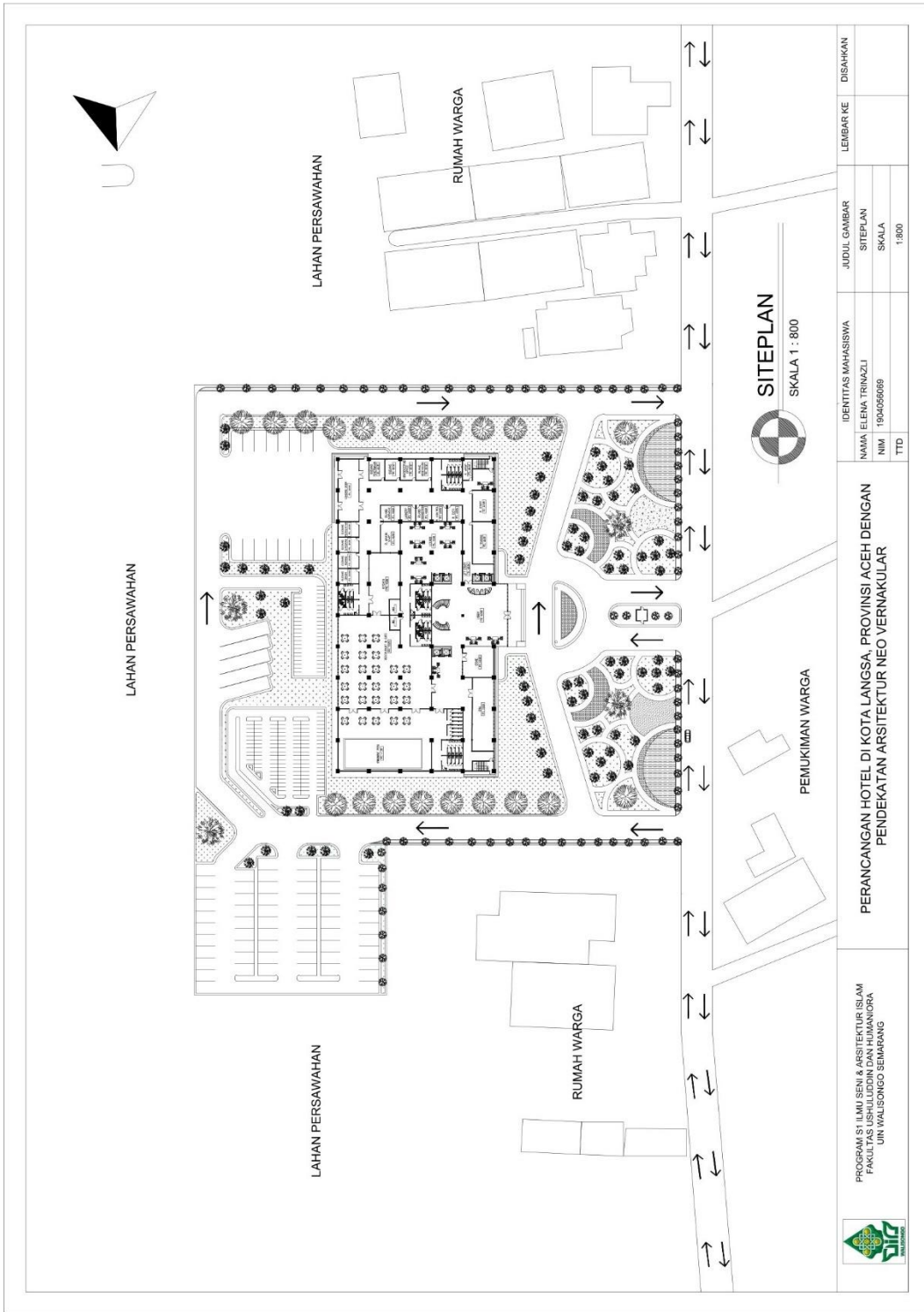


Jumlah hasil perancangan kamar pada hotel ini yaitu 100 unit kamar, yang terdiri dari:

- Kamar Standar: 64 unit kamar
- Kamar Twin: 16 unit kamar
- Kamar Deluxe: 16 unit kamar
- Kamar Suite: 4 unit kamar



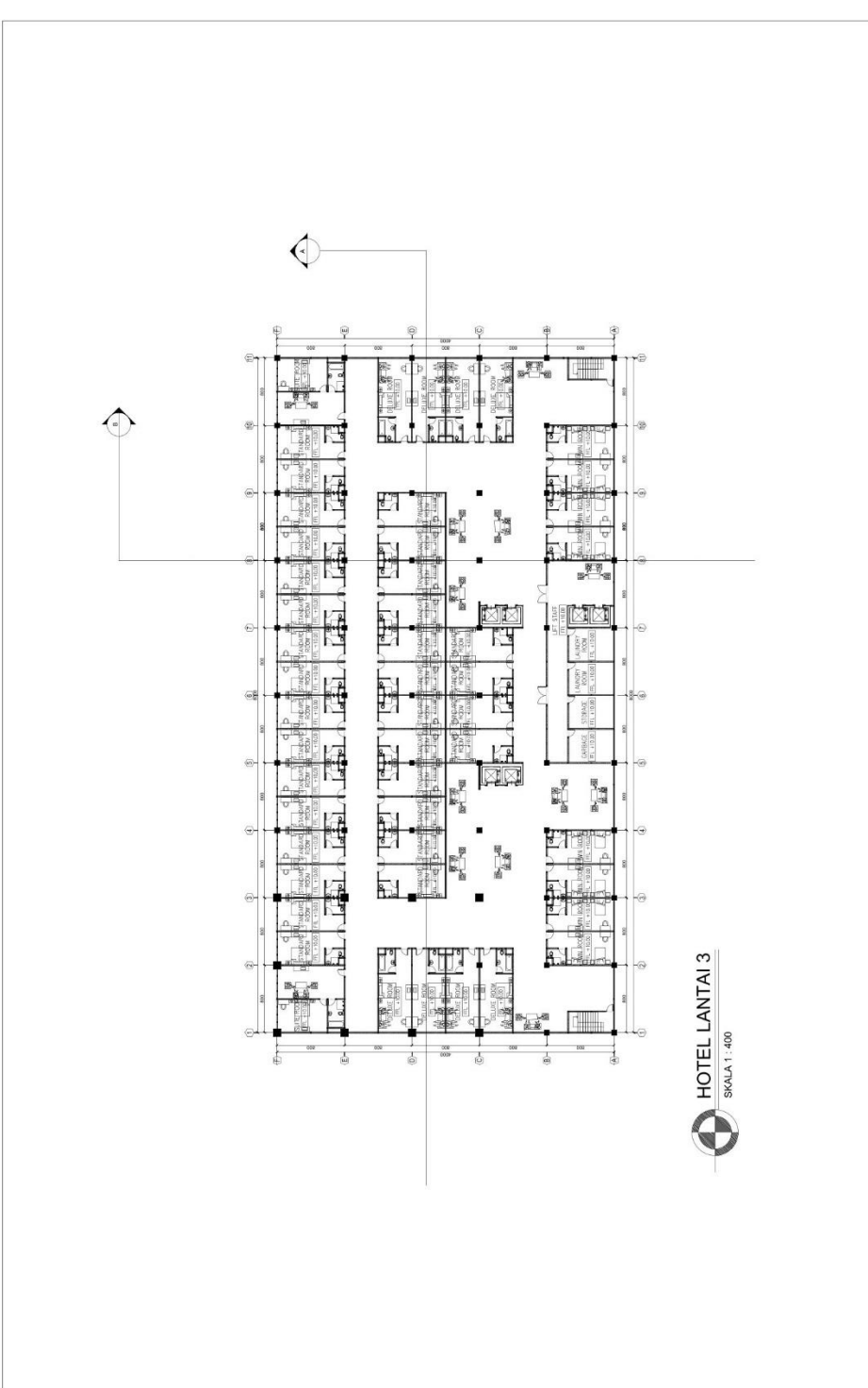




 PROGRAM STUDI ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS SENI BUDAYA DAN KEMAHENDIRAN UIN WALISONGO SEMARANG	<b>PERANCANGAN HOTEL DI KOTA LANGSA, PROVINSI ACEH DENGAN          PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR</b>		IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
			NAMA: ELENA TRINAZLI NIM: 1904059098 TTD:	SITEPLAN SKALA 1:800		







**HOTEL LANTAI 3**  
SKALA 1 : 400



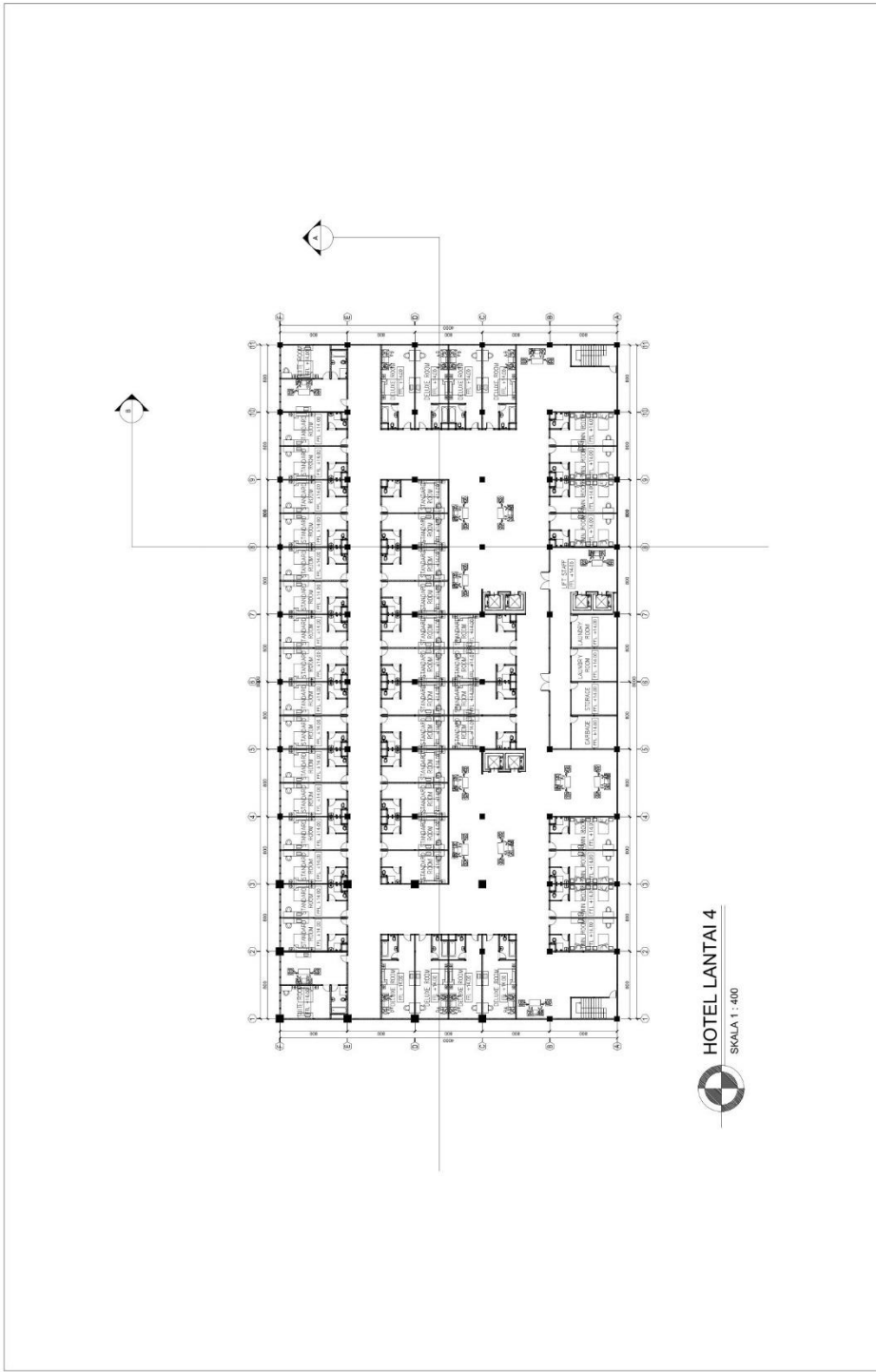
PROGRAM STUDI ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UIN WALISONGO SEMARANG

PERANCANGAN HOTEL DI KOTA LANGSA, PROVINSI ACEH DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

IDENTITAS MAHASISWA  
NAMA ELENA TRINUZZI  
NIM 1904056068  
TTD

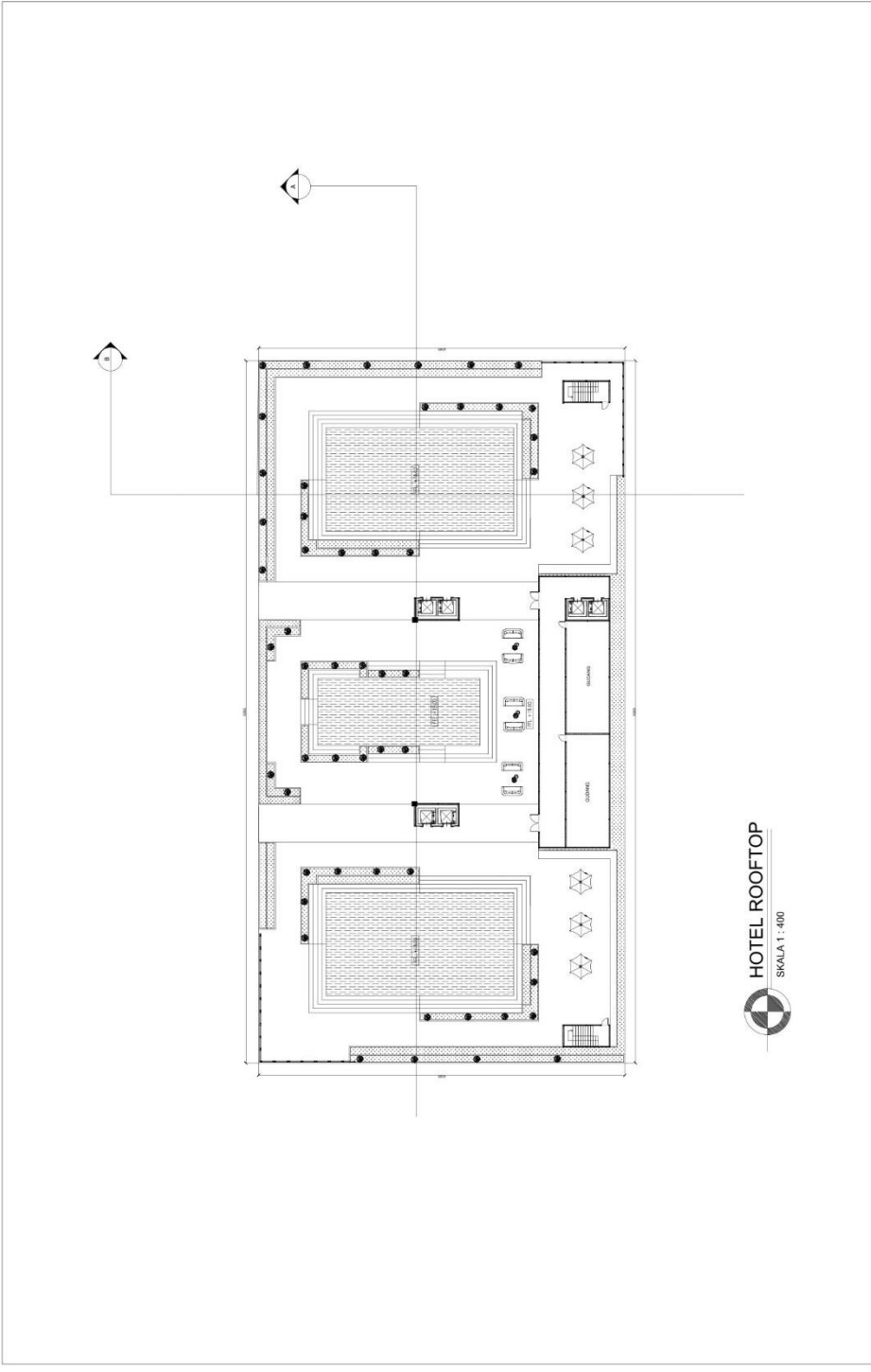
JUDUL GAMBAR  
DENAH  
SKALA  
1:400

LEBAR KE  
DISAHKAN



**HOTEL LANTAI 4**  
SKALA 1 : 400

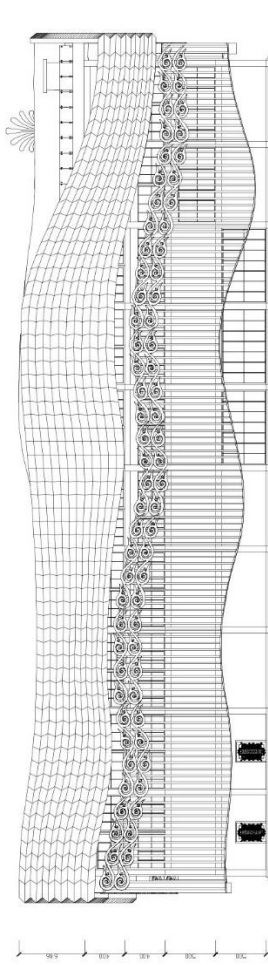
 PROGRAM STUDI ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS SENI BUDAYA DAN KEMANUSIAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WIDYADARMAS SEMARANG	<b>PERANCANGAN HOTEL DI KOTA LANGSA, PROVINSI ACEH DENGAN          PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR</b>		IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
	NAMA ELENA TRINAZLI NIM 1904050609 TTD				DENAH SKALA 1:400	



**HOTEL ROOFTOP**  
SKALA 1 : 400

 <p>PROGRAM STUDI ILMU SENI &amp; ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG</p>	<p><b>PERANCANGAN HOTEL DI KOTA LANGSA, PROVINSI ACEH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR</b></p>		IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
			NAMA ELENA TRINAZLI	DENAH		
			NIM 190105008	SKALA		
			TTD	1:400		





**TAMPAK BELAKANG**  
SKALA 1 : 350



PROGRAM STUDI ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
FAKULTAS HUMANIORA  
UIN WALISONGO SEMARANG

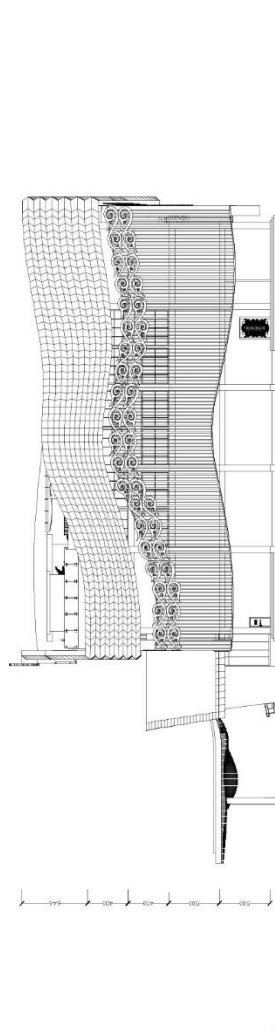
PERANCANGAN HOTEL DI KOTA LANGSA, PROVINSI ACEH  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

IDENTITAS MAHASISWA  
NAMA ELEM TRINAZLI  
NIM 1904056069  
TTD

JUDUL GAMBAR  
TAMPAK BELAKANG  
SKALA  
1:350

LEMBAR KE

DISAHKAN



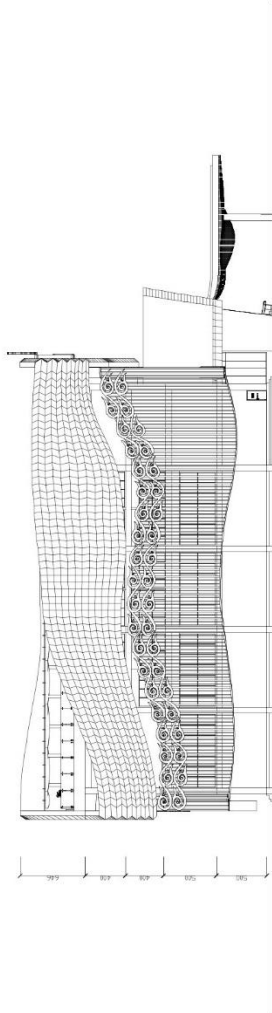
**TAMPAK KANAN**  
SKALA 1 : 350



PROGRAM STUDI ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
FAKULTAS SARJANA HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

PERANCANGAN HOTEL DI KOTA LANGSA, PROVINSI ACEH  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA	ELENA TRINAZLI	TAMPAK		
NIM	1904056069	SKALA		
TTD		1:350		



**TAMPAK KIRI**  
SKALA 1 : 55



PROGRAM STUDI ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
FAKULTAS UHULUDIN DAN HUMANIORA  
UN WALISONGO SEMARANG

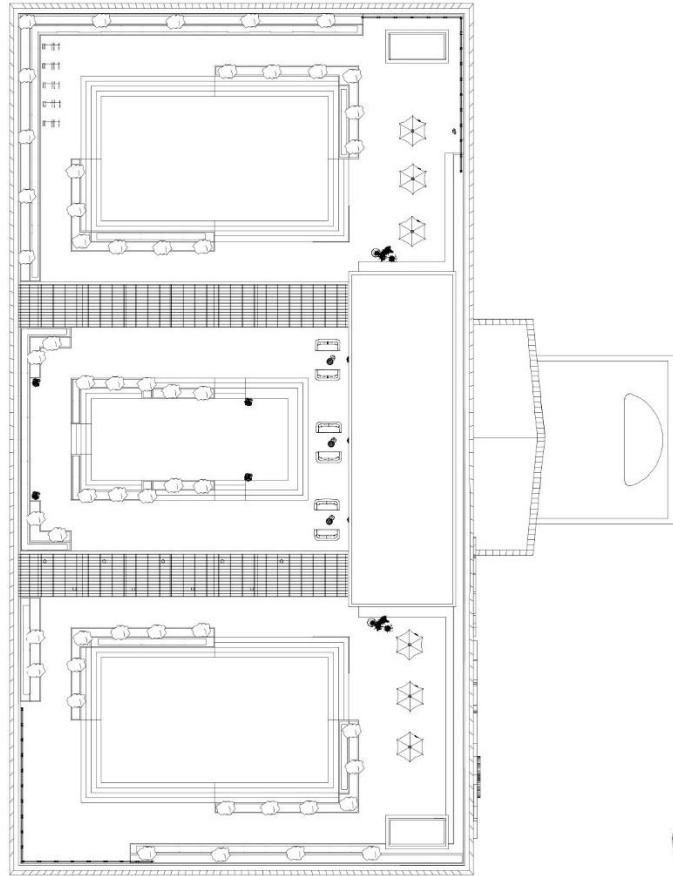
PERANCANGAN HOTEL DI KOTA LANGSA, PROVINSI ACEH  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

IDENTITAS MAHASISWA  
NAMA ELENA TRIMAZLI  
NIM 19104056109  
TTD

JUDUL GAMBAR  
TAMPAK  
SKALA  
1:55

LEMBAR KE

DISAHKAN



**TAMPAK ATAP**  
SKALA 1 : 350

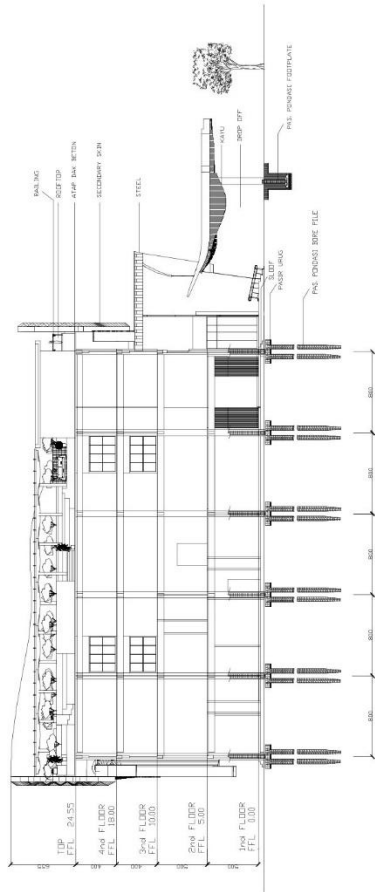


PROGRAM STUDI ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
FAKULTAS SENI BUDIDAYA DAN KEMANUSIAAN  
UNIVERSITAS WALISONGO SEMARANG

PERANCANGAN HOTEL DI KOTA LANGSA, PROVINSI ACEH  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE		DISAHKAN	
NAMA	ELENA TRINAZLI	TAMPAK					
NIM	1904056069	SKALA					
TTD		1:350					





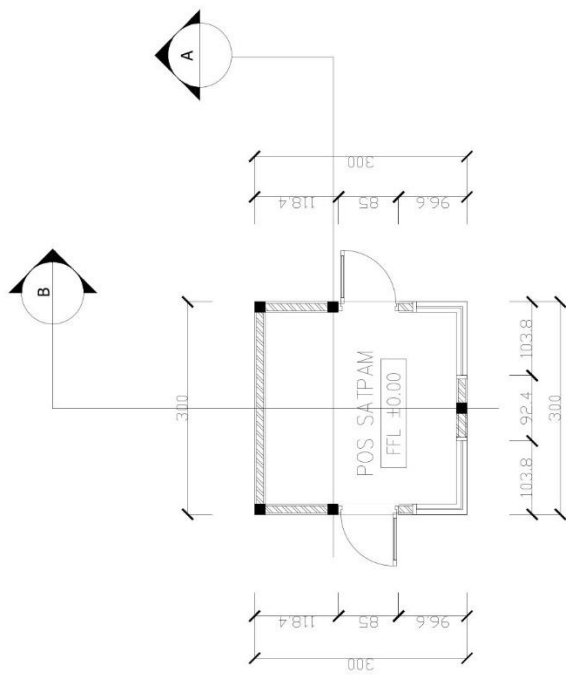
**POTONGAN B-B**  
SKALA 1 : 350



PROGRAM STUDI ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN KAWASAN BANGUNAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

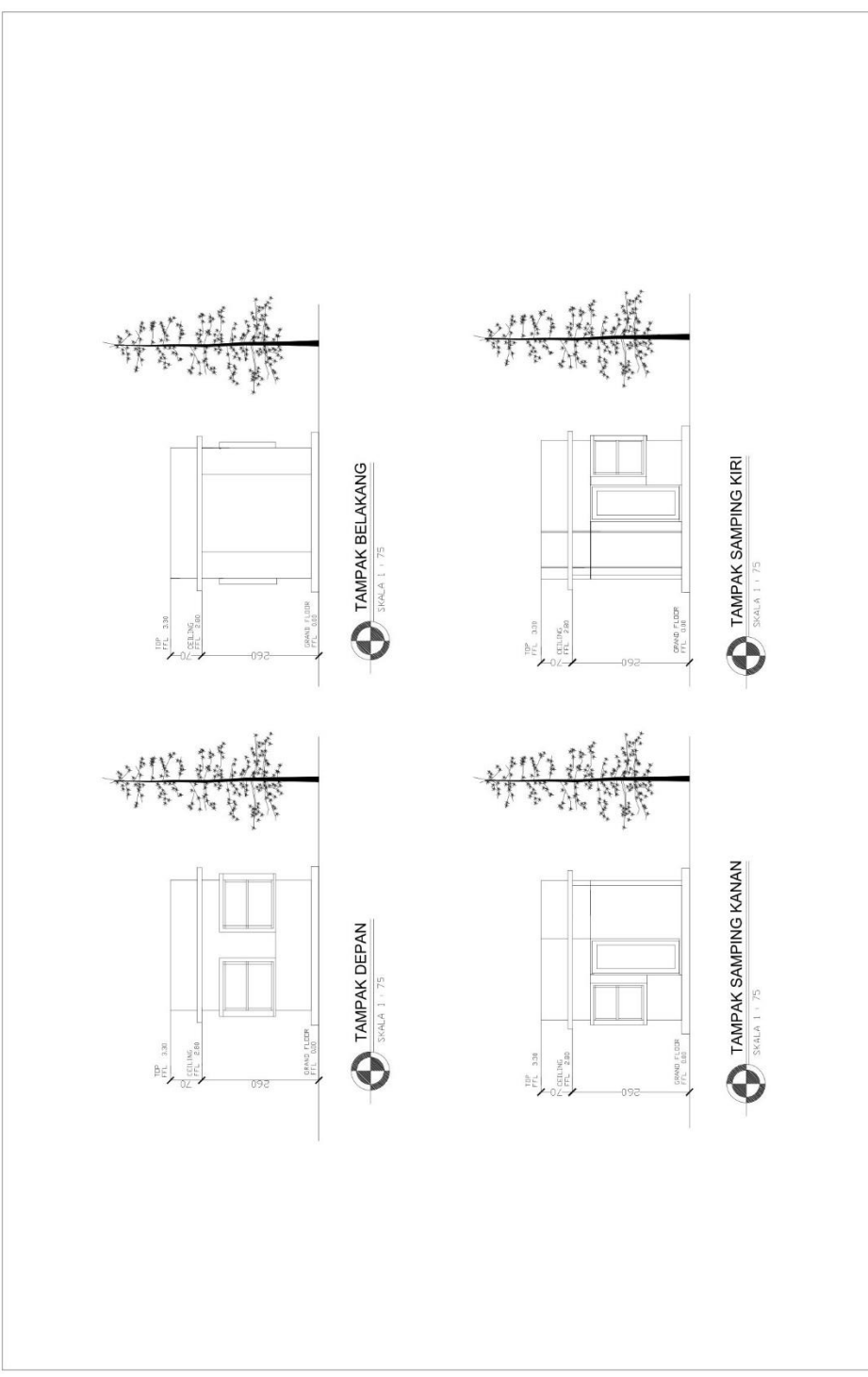
PERANCANGAN HOTEL DI KOTA LANGSA, PROVINSI ACEH  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NED VERNAKULAR

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA	ELENA TRINAZLI	POTONGAN		
NIM	1904056059	SKALA		
TTD		1:350		

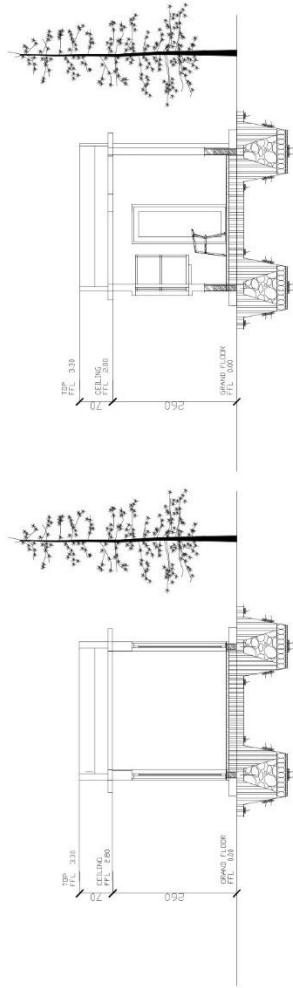


**DENAH POS SATPAM**  
SKALA 1 : 50

 PROGRAM STUDI ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG	PERANCANGAN HOTEL DI KOTA LANGSA, PROVINSI ACEH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR		IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
	NAMA ELEM TRINAZLI	DENAH	NIM 1904056069	TTD	SKALA 1:50	



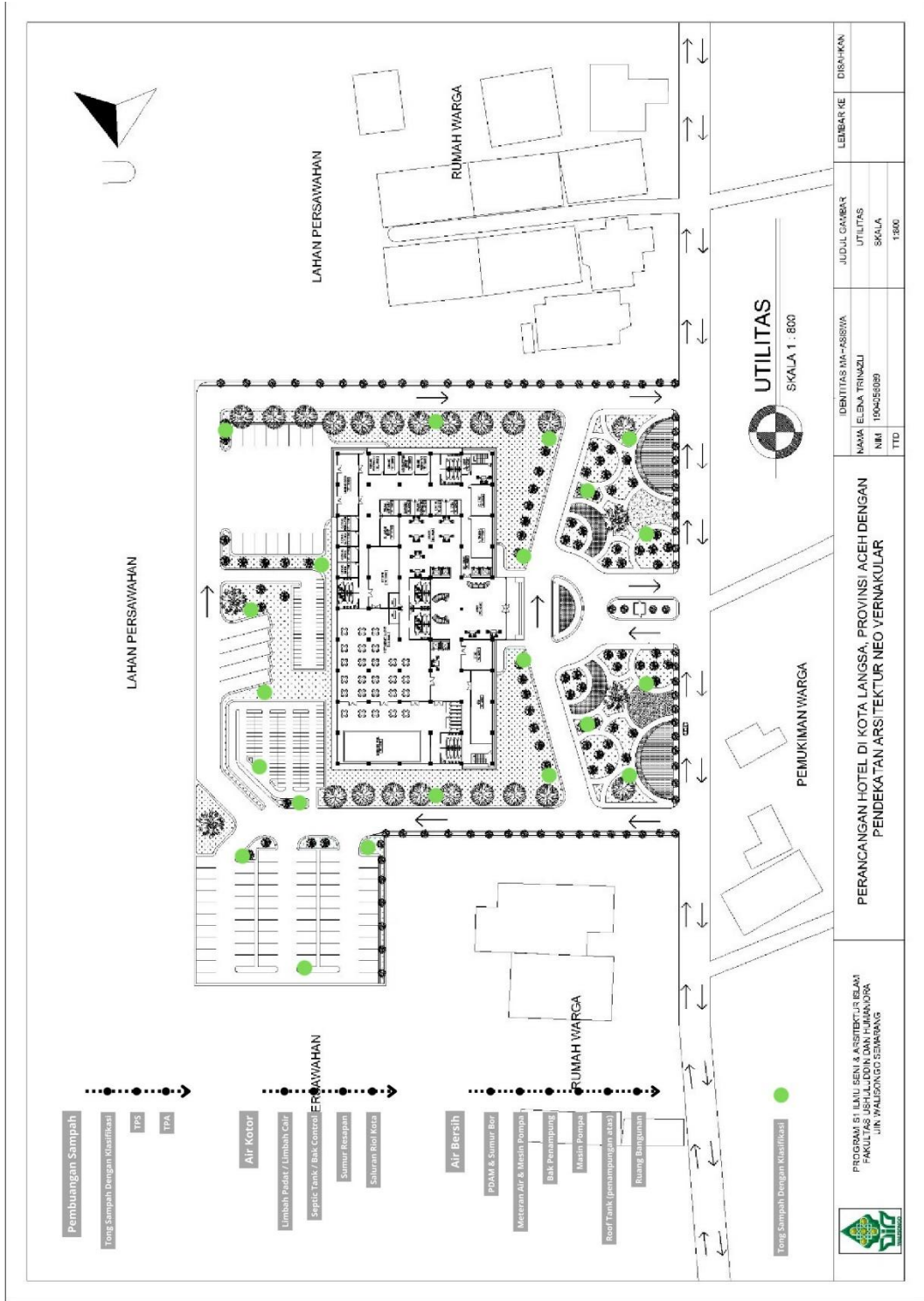
 <p>PROGRAM STUDI ILMU SENI &amp; ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS ILMU HUMANIA UN WALIDONG SEMARANG</p>	<p>PERANCANGAN HOTEL DI KOTA LANGSA, PROVINSI ACEH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR</p>		<p>IDENTITAS MAHASISWA</p>	<p>JUDUL GAMBAR</p>	<p>LEMBAR KE</p>	<p>DISAHKAN</p>
	<p>NAMA ELENA TRINAZLI</p>	<p>TAMPAK</p>	<p>NIM 1904036069</p>	<p>SKALA</p>	<p>1/75</p>	
	<p>TTD</p>					



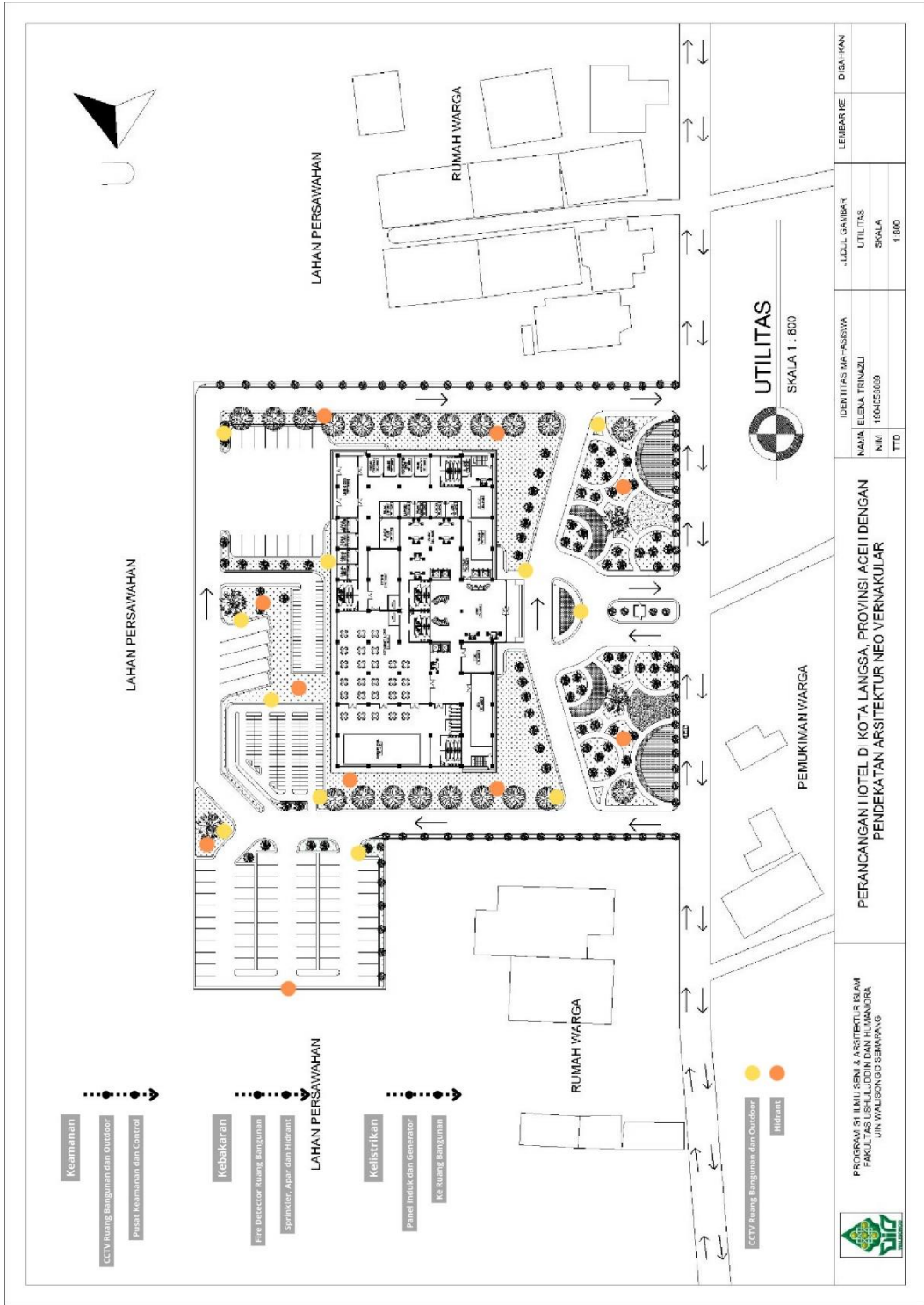
PROGRAM STUDI ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
 FAKULTAS ARCHITECTURE DAN KONSERVASI BUDAYA  
 UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

PERANCANGAN HOTEL DI KOTA LANGSA, PROVINSI ACEH  
 DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE		DISAHKAN	
NAMA	ELENA TRINAZLI	POTONGAN					
NIM	19014056069	SKALA					
TTD		1/75					



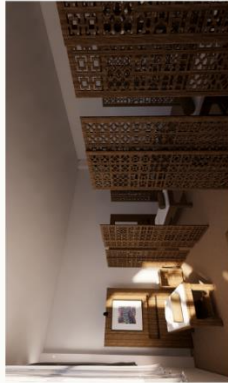
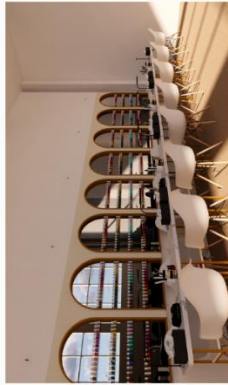
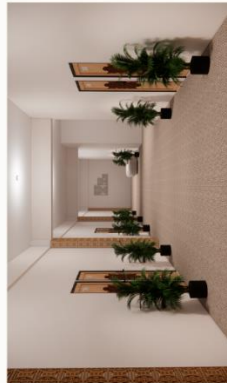
	PROGRAM STUDI ILMU SENI & ARSITEKTUR BILAU FAKULTAS JUSUHLULUDIN DAN HUMANIORA JALAN WALUGANG SEPANG	PERANCANGAN HOTEL DI KOTA LANGSA, PROVINSI ACEH DENGAN PENDEKATAN ARS. TEKTUR NEO VERNAKULAR	IDENTITAS MA-ASISWA NAMA: ELSA TRINAZU NIM: 100453029	JUDUL GAMBAR UTILITAS SKALA 1:800	LEMBAR KE DISAHKAN
	TTD	TTD	TTD	TTD	TTD



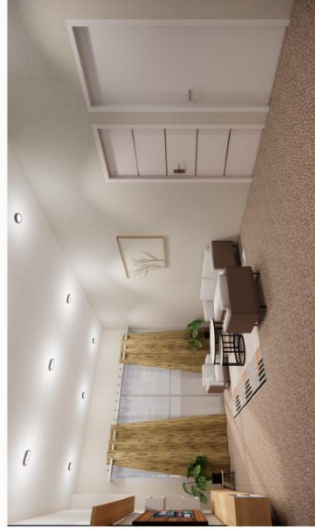
**PERSPEKTIF INTERIOR**



# PERSPEKTIF INTERIOR



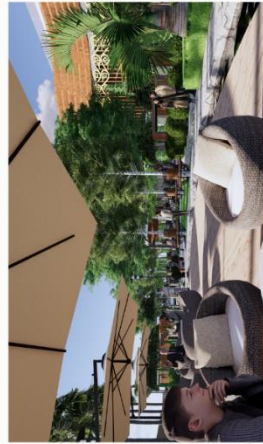
## PERSPEKTIF INTERIOR



## PERSPEKTIF EKSTERIOR



## PERSPEKTIF EKSTERIOR



# HOTEL DI KOTA LANGSA, PROVINSI ACEH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

ELENA TRINAZLI/1904056069



## LATAR BELAKANG



Kota Langsa merupakan sebuah kota yang berada di Provinsi Aceh, Indonesia. Kota Langsa berada kurang lebih 400 km dari Kota Banda Aceh. Kota Langsa terkenal sebagai kota pendidikan, kota perdagangan, kota kuliner atau makanan, dan kota wisata. Sampai saat ini hotel-hotel di Kota Langsa hampir belum memenuhi memiliki fasilitas-fasilitas yang lengkap. Oleh karena itu, dilakukannya perancangan bangunan hotel dengan fasilitas dan sarana yang mendukung kenyamanan tamu dan pengunjung hotel di Kota Langsa Dengan menggunakan pendekatan Neo Vernakular penulis menginginkan bangunan yang modern tetapi masih terdapat aspek-aspek budaya lokal dari daerah Aceh.

## Arsitektur Neo Vernakular

Arsitektur Neo Vernakular merupakan arsitektur yang berusaha mengangkat unsur sosial budaya, sejarah dan kearifan lokal dari suatu daerah yang dipadukan dengan unsur modern

### KONSEP BANGUNAN

Bangunan hotel bintang 4 ini menggunakan konsep Arsitektur Neo Vernakular, yaitu bangunan tetap menggunakan unsur-unsur yang modern namun tetap memperhatikan dan tidak melupakan budaya yang ada di suatu daerah tersebut.

## KONTEKSTUAL SITE

Lokasi: Paya Bujuk, Beuramoe, Kec. Langsa Baru, Kota Langsa, Aceh.  
 Luas lahan : 16.651 m<sup>2</sup>  
 Regulasi:  
 KDB (Koefisien Dasar Bangunan) : 70%  
 KDH (Koefisien Dasar Hijau) : 30%  
 KLB (Koefisien Lantai Bangunan) : 4.00  
 GSB (Garis Sempadan Bangunan) : 4m dari batas tanah



## KONSEP

Konsep Fasad yang akan digunakan nantinya akan mengambil bentuk bangunan lokal Aceh yaitu Rumah Aceh yang menjadi ikon daerah Aceh. Penampakan luar dari objek rancangan yang menerapkan konsep arsitektur neo vernakular dengan di desainnya dinding lantai dasar menggunakan material kaca sehingga memberikan desain efek rumah panggung dari kolom dan ornamen pada secondary skin pada lantai dasar tersebut. Atap bangunan yang akan digunakan dalam rancangan lobby hotel ini berupa bentuk atap rumah Aceh yaitu atap berbentuk pelana.

## ORNAMEN

- Ornamen Kerawang Gayo yang diambil dari motif kain kerawang yang merupakan motif hias pakaian adat gayo.
- Adapun motif pintu akeh atau dikenal sebagai "pinto khop" yang merupakan salah satu bentuk bangunan peninggalan Raja Sultan Iskandar Muda.
- Motif emun berangkat (awan berarak) adalah motif yang bersumber dari bentuk gerakan awan yang berarak dituip angin



## ZONING KAWASAN



zoning pada hotel dibagi menjadi area publik, semi publik, privat, semi privat dan service.

ZONA PUBLIK	ZONA SEMI PUBLIK
<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Lobby Hotel</li> <li>2. Restoran</li> <li>3. Bar</li> <li>4. Ruang Pertemuan</li> <li>5. Ruang Kantor</li> <li>6. Ruang Tunggu</li> <li>7. Ruang Parkir</li> <li>8. Ruang Service</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kamar</li> <li>2. Kamar Mandi</li> <li>3. Kamar Mandi</li> <li>4. Kamar Mandi</li> <li>5. Kamar Mandi</li> <li>6. Kamar Mandi</li> <li>7. Kamar Mandi</li> <li>8. Kamar Mandi</li> </ul>
ZONA SEMI PUBLIK	ZONA PRIVAT
<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kamar</li> <li>2. Kamar Mandi</li> <li>3. Kamar Mandi</li> <li>4. Kamar Mandi</li> <li>5. Kamar Mandi</li> <li>6. Kamar Mandi</li> <li>7. Kamar Mandi</li> <li>8. Kamar Mandi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kamar</li> <li>2. Kamar Mandi</li> <li>3. Kamar Mandi</li> <li>4. Kamar Mandi</li> <li>5. Kamar Mandi</li> <li>6. Kamar Mandi</li> <li>7. Kamar Mandi</li> <li>8. Kamar Mandi</li> </ul>

## KONSEP INTERIOR

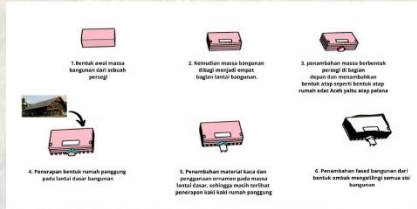


Penerapan warna pada interior menggunakan warna-warna seperti warna coklat, putih, krem dan abu-abu.

## KONSEP LANDSCAPE



## TRANSFORMASI BENTUK



## TAMPAK KAWASAN



## INTERIOR & EKSTERIOR



## RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama Lengkap : Elena Trinazli  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Langsa, 02 Desember 2001  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Prodi : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam  
Alamat Rumah : Lr.Mayasari, Matang Seulimeng, Langsa Barat, Aceh  
Agama : Islam  
Whatapps : 081262404230  
Email : elenatrinazli@gmail.com  
Instagram : trinazli

### Pendidikan Formal

Tahun	Institusi
2019-2024	S1 – Ilmu Seni dan Arsitektur Islam, UIN Walisongo Semarang
	Judul Tugas Akhir: Perancangan Hotel di Kota Langsa, Provinsi Aceh dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular
2016-2019	MAN Insan Cendekia Aceh Timur
2013-2016	SMP Ma'had Muhammad Saman
2007-2013	SD N 1 Kota Langsa

### Pendidikan Non-Formal

Tahun	Institusi
-	-